

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
SISWA-SISWI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MA AL-KAROMAH KEC. BRINGIN
KAB. NGAWI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



ACC SIDANG SKRIPSI

Yogyakarta, 09 November 2023
Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

Oleh:
Nopen Mubarak Alamsyah
19422084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
SISWA-SISWI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MA AL-KAROMAH KEC. BRINGIN
KAB. NGAWI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam
Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk Memenuhi Salah
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Nopen Mubarak Alamsyah
19422084

Pembimbing:

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nopen Mubarak Alamsyah
NIM : 19422084
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa-
Siswi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-
Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulisan bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 9 November 2023

Yang menyatakan,



Nopen Mubarak Alamsyah

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 November 2023
Judul Tugas Akhir : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa-Siswi pada Mata Pelajaran Akidah AKhlak di MA Al-Karomah Kcc. Bringin Kab. Ngawi Prov. Jawa Timur
Disusun oleh : NOPEN MUBAROK ALAMSYAH
Nomor Mahasiswa : 19422084

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I
Penguji I : Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd
Penguji II : Ahmad Zubaidi, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

(.....
(.....
(.....
(.....



Yogyakarta, 28 November 2023

Dr. D. M. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 9 November 2023

Hal : Skripsi

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 1398/Dek/60/DAATI/FIAI/VIII/2023 pada tanggal 31 Agustus 2023, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Nopen Mubarak Alamsyah
Nomor Induk Mahasiswa : 19422084
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan / Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa-Siswi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi Jawa Timur

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosah, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamualaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopen Mubarak Alamsyah

NIM : 19422084

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa-
Siswi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-
Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi Jawa Timur

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 November 2023



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Kepada Diri Sendiri

Nopen Mubarak Alamsyah, apresiasi yang setinggi-tingginya dan sebesar-besarnya pada diri saya sendiri. Saat saya menatap kembali perjalanan ini, saya menyadari bahwa saya adalah satu-satunya motor penggerak di belakang setiap kata yang tertuang dalam skripsi ini. Melalui ketekunan, semangat, dan tekad yang kuat, saya berhasil menyelesaikan proyek ini. Terima kasih atas kedisiplinan dan kegigihan yang telah membimbing langkah-langkah saya menuju pencapaian ini.

Kepada Orang Tua

Saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Nyono dan Ibu Puji Rahayu yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan masih banyak lagi jasa yang tidak cukup untuk saya tuliskan di skripsi ini mulai dari saya kecil hingga tua nanti. Terimakasih telah mempercayai putramu dalam segala urusan, terimakasih telah memberikan keluarga yang bisa menjadi tempat untuk pulang. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu dan diberikan lindungan oleh Allah SWT.

Kepada Saudara

Kepada saudara saya Kakak Putri Ayu Juliana dan Rendi Setiawan yang telah memberikan dukungan dan memberikan kepercayaan kepada saya bahwa saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

MOTTO

أُطَلِّبُ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ

Carilah ilmu mulai dari ayunan, hingga liang lahat (kuburan).¹

¹ Malfi, Febri, and Edi Safri. "Pendidikan Seumur Hidup Perspektif Hadis." *Arus Jurnal Pendidikan* 3.1 (2023): 15-23.

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa-Siswi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi Jawa Timur

Oleh:

Nopen Mubarak Alamsyah

Penelitian ini dilatar belakangi dari problematika yang ada seperti minimnya sopan santun siswa-siswi terhadap guru, seringnya absensi siswa, dan perilaku merokok dari beberapa siswa saat jam istirahat. Penelitian ini bertujuan untuk 1. Bagaimana analisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi MA Al-karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi pada mata pelajaran akidah akhlak. 2. Apakah faktor yang paling mendominasi minat belajar siswa-siswi MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi pada mata pelajaran akidah akhlak.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini terdiri dari Kepala madrasah, Guru Akidah Akhlak, Siswa-siswi kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi. Teknik yang peneliti gunakan yaitu teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam metode ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis datanya menggunakan model analisis dari Sugiono yang terdiri dari Reduksi Data, Data Display, dan Penarikan Kesimpulan.

Temuan hasil penelitian Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yaitu kesadaran diri, motivasi, belajar, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor teman, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pembelajaran yang interaktif dan relevan, dan memberikan ruang diskusi. Faktor pendukung yang paling mendominasi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi adalah pembelajaran interaktif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang memadainya fasilitas sarana dan prasarana yang ada.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Minat Belajar, dan Akidah Akhlak

ABSTRACT

Factors Influencing Students' Interest in Learning Faith and Morality Subjects at MA Al-Karomah, District Bringin, Ngawi Regency East Java

By:

Nopen Mubarak Alamsyah

This research is motivated by existing issues such as the lack of courtesy among students towards teachers, frequent student absences, and the smoking behavior of some students during break time. The aim of this research is to 1. Analyze the internal and external factors influencing the learning interest of male and female students at MA Al-Karomah in the Bringin sub-district of Ngawi Regency in the subject of Islamic beliefs and morality (akidah akhlak). 2. Identify the factor that most significantly influences the learning interest of male and female students at MA Al-Karomah in the Bringin sub-district of Ngawi Regency in the subject of Islamic beliefs and morality

This research employs a qualitative approach, specifically descriptive qualitative research. The study's informants consist of the Head of the Islamic school (madrasah), teachers of Islamic Faith and Morality, and students from grades X, XI, and XII at MA Al-Karomah in the Bringin sub-district, Ngawi Regency. The researcher utilizes purposive sampling as the sampling technique. Data collection in this method involves observation, interviews, and documentation, and data analysis follows Sugiono's model, encompassing Data Reduction, Data Display, and Conclusion Drawing.

The findings of the research reveal an analysis of factors influencing the students' interest in learning Islamic Faith and Morality. These factors encompass both internal and external aspects. Internal factors include self-awareness, motivation, learning, and intelligence. External factors comprise peer influence, the school environment, family environment, interactive and relevant teaching methods, and facilitating discussion. The predominant supporting factor influencing students' interest in Islamic Faith and Morality at MA Al-Karomah in Bringin, Ngawi Regency, is interactive learning that is relevant to daily life. Conversely, the inhibiting factor is the inadequacy of facilities and infrastructure.

Keywords: Factors, Learning Interest, and Faith and Morality

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillahilalamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkar rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa - Siswi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam senantiasa diperuntukkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat menuju kemaslahatan dunia akhirat.

Selanjutnya, di dalam penulisan skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Miratun Nur Arifah, S. Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

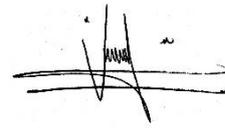
6. Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak Syaifulloh Yusuf, S. Pd.I., M. Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu meluangkan tenaga, waktu, dan pikirannya untuk membimbing dan juga memberikan saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Bapak Dr. Drs. Ahmad Darmadji, M.Pd., Bapak Hujair AH. Sanaky, MSI (alm)., Dr. Drs. Muzhoffar Akhwan, M.A, Bapak Drs. Imam Moedjiono, M.Ag., Bapak Drs. A.F. Djunaidi, M.Ag (alm)., Ibu Dr. Djunanah, MIS., Bapak Drs. Aden Wijdan SZ, M.Si., Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag., Ibu Dra. Sri Haningsih, M.Ag., Bapak Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Bapak Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., M.Ag (alm)., Ibu Siska Sulistyorini, S.Pd.I.,MSI., Bapak Lukman, S.Ag., M.Pd., Bapak Supriyanto Abdi, S.Ag., MCAA., Ph. D., Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Edi Safitri, S.Ag., M.S.I., Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I., Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I., Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd., Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I., Bapak Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum., Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd., Bapak M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. Yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staff Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah melayani segala macam urusan administrasi selama peneliti menyelesaikan skripsi.
10. Bapak Parno, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MA Al-Karomah yang telah

memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Ibu Susilowati, S.d.I selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Karomah yang telah telah membimbing saya selama melaksanakan penelitian.
12. Kepada seseorang yang menemani saya yaitu Agrippina Tista Nirwana Diva yang telah menemani saat sedih maupun senang dan selalu membantu banyak hal dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada rekan-rekan NINU-NINU Aditya Zidan, Dwi Setya, Dzakyal, Gita, Vika, Dzaudanil, Najib, Musawwir, dan Rini yang selalu menemani mulai dari awal semester hingga akhir semester ini, semoga silaturahmi tetap terjalin hingga jannah nanti.
14. Kepada rekan-rekan kontrakan DRAIN Dzaudanil, Musawwir, Alkindi, Rafli, Bayu, Aditya Zidan, Ibrahim, dan Najib yang juga telah menemani saat di kontrakan meskipun saya sendiri jarang ke kontrakan.
15. Kepada semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. *Last but no least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than I recieve, I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wanna thank me for just being me all time.*

Demikianlah skripsi ini disusun oleh penulis, penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Ngawi. 17 Oktober 2023
Penulis



Nopen Mubarak Alamsyah
19422084

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
1. Fokus Penelitian	6
2. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Landasan Teori	23
1. Minat Belajar.....	23
2. Akidah Akhlak	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Informan Penelitian	43
D. Teknik Penentuan Informan	44
E. Teknik Pengumpulan Data	44

1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi.....	46
F. Keabsahan Data	46
G. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
LAMPIRAN.....	75
Lampiran I.....	76
Lampiran II	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Periode Kepemimpinan MA Al-Karomah.....	55
Tabel 4.2 Data Guru MA Al-Karomah.....	55
Tabel 4.3 Data Siswa MA Al-Karomah.....	56
Tabel 4.4 Data Fasilitas MA Al-Karomah.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah untuk membawa sebuah perubahan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sehingga mampu menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional bahwasanya tujuan pendidikan adalah “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Melalui UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, pendidikan di Indonesia bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga negara demokratis. Salah satu pilar penting dalam mencapai tujuan ini adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam merupakan upaya yang paling efektif untuk meningkatkan kualitas akidah akhlak siswa. Perbaikan mutu atau akidah akhlak siswa tentu memerlukan pembelajaran cocok dan berhasil pada jenjang pendidikan formal, seperti tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan agama Islam merupakan bagian penting dari upaya mendidik, membimbing dan memimpin untuk

² Undang - Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Peraturan Pelaksanaannya Tahun 2000-2004 (Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004), hal.7

mengubah sikap dan perilaku seseorang menjadi manusia yang berakhlak. Tinggi dan rendahnya minat siswa dalam mempelajari pendidikan agama Islam (PAI) tidak hanya berdampak pada siswa itu sendiri, tetapi juga banyak faktor yang berpengaruh, seperti materi/bahan ajar, guru, media, buku pelajaran, kurikulum dan lingkungan pendidikan itu sendiri yang tidak dapat dikesampingkan³.

Mata pelajaran akidah akhlak sangat penting untuk dipelajari karena mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat fundamental dalam pendidikan Islam. Selain itu, minat belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut juga dapat mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran dan keberhasilan dalam mengembangkan karakter siswa yang berakhlak mulia. Pendidikan Islam memberikan perhatian khusus terhadap mata pelajaran akidah akhlak karena keduanya merupakan dasar dari pembentukan karakter seorang muslim.⁴ Sebagai mata pelajaran yang sangat fundamental, akidah dan akhlak memiliki peran penting dalam pembentukan moral, etika, dan keimanan siswa.

Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran, perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. *Hakiim, Lukmanul (2009:38)*. Berdasarkan pendapat di atas minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. Guru

³ Muhamad Arif Rahman Hakim, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Di Min Bitung Jaya" (2015). hal 2-4

⁴ Ibid, hal 2-5

dapat menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa aktif bertanya, mempertanyakan, mengemukakan pendapat. Berdasarkan pendapat di atas apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka siswa tersebut cenderung untuk member perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya dan mengikuti kegiatan yang dilakukan dengan rasa senang.

Namun, banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, salah satunya adalah kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran. Dengan demikian peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan cenderung menunjukkan perilaku, perhatian sesuai dengan subjek atau objek yang di pelajarnya. Begitu juga sebaliknya peserta didik yang mempunyai minat belajar yang rendah akan menunjukkan perilaku yang tidak diharapkan seperti tidak fokus dengan mata pelajaran, peserta didik tidak mengerjakan tugas, tidak melengkapi catatan pelajaran yang di berikan oleh pendidik.⁵ Oleh karena itu, pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini menjadi kunci penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Sebagai contoh, Madrasah Aliyah Al-Karomah Bringin, yang terletak di Kabupaten Ngawi, memiliki lokasi strategis yang mudah diakses oleh siswa dengan berbagai transportasi, mendukung atmosfer positif bagi minat belajar mereka dalam pendidikan agama Islam.

⁵ Rina Dwi Muliani Rina Dwi Muliani and Arusman Arusman, 'Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 2.2 (2022), hal 133-39

Madrasah Aliyah Al- Karomah Bringin berada di Dsn. Winong, Ds. Krompol, Kec. Bringin, Kab. Ngawi, antara jalan raya Sidokerto Bringin, depan SMPN Bringin I masuk ke utara kurang lebih 1 Km. Lokasi Madrasah Aliyah Al- Karomah Bringin sebelah Utara dibatasi tanah perkebunan warga, sebelah selatan dibatasi rumah penduduk, sebelah timur perkebunan dan sebelah barat Masjid. Lokasi ini berada didaerah yang cukup strategis mudah dijangkau siswa dengan jalan kaki atau dengan menggunakan sepeda, motor ataupun mobil.⁶

Peneliti memilih MA Al-Karomah sebagai lokasi penelitian, karena MA Al-Karomah merupakan salah satu lembaga yang menerapkan nilai keagamaan yang lebih dibandingkan dengan sekolah umum lainnya dan layak untuk melakukan pengembangan. Peserta didik MA Al-Karomah sebagian besar memiliki latar belakang status sosial menengah kebawah dan dari pendidikan orang tua yang rendah. Fasilitas belajar di sekolahpun kurang memadai dari mulai terbatasnya ruangan seperti tidak adanya perpustakaan, laboratorium sekolah, serta media belajar yang minim.⁷

Pada MA Al-Karomah terdapat beberapa hal menarik yang perlu menjadi perhatian sehingga penting untuk dilakukan penelitian ini karena MA Al-Karomah adalah sebuah Madrasah Aliyah yang berada dalam naungan pondok pesantren, sehingga peneliti ingin mengetahui perbedaannya dengan Madrasah Aliyah lain dan seperti minimnya sopan

⁶ Observasi lokasi MA Al-Karomah di Bringin, 16 Agustus 2023

⁷ Putri Ayu Juliana di Bringin, 16 Agustus 2023

santun siswa siswi terhadap guru, seringnya siswa-siswi yang jarang masuk sekolah tanpa alasan, dan terdapat beberapa siswa yang merokok saat jam istirahat, tentunya hal ini dapat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi.⁸ Sedangkan siswa yang mempunyai minat dalam belajar mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, ada rasa suka atau senang terhadap sesuatu yang diamati, memperoleh sesuatu kebanggaan atau kepuasan terhadap sesuatu yang diminati, lebih menyukai hal yang menjadi minatnya daripada yang lain.⁹

Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa-siswi menjadi sangat penting untuk membantu para pendidik mengidentifikasi dan mengatasi masalah tersebut dan memberikan rekomendasi bagi guru dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu para pengambil keputusan di lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pendidikan yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi.

⁸ Putri Ayu Juliana di Bringin, 16 Agustus 2023

⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, hal.32

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA AL-Karomah Kec. Bringin Kab.Ngawi.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan dalam sebuah rumusan masalah yaitu :

- a. Bagaimana analisis faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi MA Al-karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi pada mata pelajaran akidah akhlak?
- b. Apakah faktor pendukung dan penghambat yang paling mendominasi minat belajar siswa-siswi MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi pada mata pelajaran akidah akhlak?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar Akidah Akhlak dan faktor belajar apa yang paling mendominasi minat belajar tersebut dalam mata pelajaran Akidah Akhlak siswa-siswi MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khazanah keilmuan khususnya dalam bidang pembelajaran Akidah Akhlak dalam pendidikan Islam di MA Al-Karomah, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian dan Memberi kontribusi pemikiran dalam pengembangan keilmuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi dan menumbuhkan minat belajar pada mata pelajaran Akiidah Akhlak di MA Al-Karomah.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan kepala sekolah dalam mengelola sistem pendidikan bagi guru dan siswa serta sistem pembelajaran bagi siswa di sekolah, yang nantinya bisa berguna untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam mengetahui, memahami dan mendalami minat belajar dengan baik dan benar.

4) Bagi Lembaga Pendidikan

- a) Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan peningkatan di bidang bimbingan pembelajaran pada siswa-siswi MA Al-Karomah.
- b) Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi MA Al-Karomah.

D. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan skripsi ini terdapat lima bab yang berisi sub bab yang merupakan penjelasan-penjelasan dari bab utama. Adapun perinciannya sebagai berikut:

Bab I meliputi pendahuluan yang di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegiatan, sistematika pembahasan.

Bab II berupa Kajian Pustaka dan Landasan Teori yang menguraikan tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti disertai landasan teori yang berisi teori minat belajar.

BAB III yaitu Metode Penelitian yang di dalamnya memuat unsur-unsur metode penelitian. Unsur-unsur itu setidaknya terdiri atas hal-hal yang meliputi: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, informan

penelitian, teknik penentuan informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berupa hasil dan pembahasan yang di dalamnya memuat penyampaian data hasil penelitian yang sudah diolah dan divalidasi sebelumnya oleh peneliti. Bab ini merupakan inti dalam penelitian ini.

BAB V yaitu penutup yang di dalamnya terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa judul Skripsi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa-Siswi pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Karomah belum ada yang meneliti, namun ada karya-karya penelitian terdahulu yang masih berkaitan dengan skripsi ini guna melengkapi data penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa hasil penelitian sebagai pendukung di antaranya sebagai berikut:

Pertama, Skripsi karya Putri Amelia, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018 yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Citra Bangsa”¹⁰. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat belajar PAI dan faktor belajar apa yang paling memengaruhi minat belajar dalam mata pelajaran PAI siswa-siswi kelas IX di SMP Citra Bangsa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa, pertama faktor

¹⁰ Putri Amelia, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Citra Bangsa” (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2018). hal 2

internal pada aspek motivasi mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui stimulus dari orang tua terhadap anaknya. Sedangkan faktor eksternal yakni keluarga merupakan madrasah utama bagi seorang anak. Potensi yang dimiliki oleh seorang anak tergantung dari didikan orang tuanya. Temuan penelitian membuktikan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat belajar siswa kelas IX SMP Citra Bangsa adalah faktor internal yaitu motivasi pada aspek ketekunan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Putri Amelia terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti saat ini, yaitu meneliti terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa-siswi. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada *Pertama*, yaitu Putri Amelia meneliti terkait Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang Mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Kedua*, Putri Amelia menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan data sedangkan peneliti saat ini tidak menggunakan kuesioner atau angket dalam pengumpulan data, *Ketiga*, Putri Amelia hanya menggunakan 3 penelitian yang relevan dalam penyusunan skripsinya sedangkan peneliti saat ini menggunakan 8 penelitian yang relevan untuk penyusunan skripsi, *Keempat*, subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas IX di SMP Citra Bangsa Depok yang berjumlah 96 orang sedangkan peneliti saat ini menggunakan beberapa siswa kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah yang berjumlah 5 orang. *Kelima*, lokasi penelitian yang dilakukan peneliti

sebelumnya adalah di SMP Citra Bangsa Depok sedangkan peneliti saat ini berlokasi di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi.

Kedua, Skripsi karya Azizudin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (FITK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Mataram, 2016 yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Pai di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016”¹¹. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran PAI di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Wanasaba Kecamatan Wanasaba Kabupaten Lombok Timur. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI dilakukan dengan beberapa pembelajaran yaitu: Kegiatan Awal Pembelajaran yang meliputi memberikan pengetahuan awal kepada siswa, memberikan motivasi kepada siswa dan menentukan perangkat pembelajaran. Kegiatan Inti yaitu melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah selama 30 menit kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab oleh guru maupun siswa. Adapun Kegiatan akhir pembelajaran adalah menyimpulkan materi pelajaran dan pemberian

¹¹ A. Azizuddin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016” (IAIN Mataram, 2016). hal 4

tugas kepada siswa. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi dibagi menjadi dua yaitu Faktor dari dalam sekolah yang terdiri faktor sumber belajar, faktor kurangnya motivasi guru terhadap belajar siswa, faktor metode pembelajaran. Sedangkan faktor dari luar sekolah yang terdiri dari faktor kurangnya motivasi orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Azizudin ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti saat ini, kesamaan pada penelitian ini sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada *pertama*, penelitian Azizudin adalah terkait Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan peneliti saat ini meneliti tentang Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Kedua*, latar belakang lokasi yang berbeda di mana peneliti sebelumnya meneliti di Sekolah Negeri dan peneliti saat ini meneliti di Madrasah Aliyah yang tentunya memiliki latar belakang keagamaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan Sekolah Negeri. *Ketiga*, subjek penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah siswa-siswi SDN 6 Wanasaba sedangkan peneliti saat ini meneliti beberapa siswa kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah yang berjumlah 5 orang. *Keempat*, lokasi penelitian sebelumnya berada di SDN 6 Wanasaba dan penelitian saat ini berlokasi di MA Al-Karomah.

Ketiga, Skripsi karya Muhammad Arif Rahman Hakim, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015 yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jawa”¹². Dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa di MIN Bitung Jaya. Jenis pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPS siswa di MIN Bitung Jaya.

Pada penelitian skripsi yang dilaksanakan oleh Muhammad Arif Rahman Hakim terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, kesamaan pada penelitian adalah sama-sama meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa-siswi. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada *Pertama*, objek penelitian yaitu peneliti sebelumnya meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sedangkan peneliti saat ini meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar. *Kedua*, Peneliti sebelumnya meneliti terkait mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sedangkan peneliti saat ini meneliti terkait mata Pelajaran Akidah Akhlak, *Ketiga*, Metode Penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasi sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. *Keempat*, Jumlah Sampel yang

¹² Hakim, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Di Min Bitung Jaya”. hal 5

digunakan peneliti sebelumnya berjumlah 33 orang sedangkan penelitian saat ini menggunakan sampel berjumlah 5 orang. *Kelima*, subjek penelitian peneliti sebelumnya adalah siswa kelas V di MIN Bitung Jaya sedangkan peneliti saat ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah, *Keenam*, lokasi penelitian berada di MIN Bitung Jaya, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di MA Al-Karomah.

Keempat, Skripsi karya Yemi Agusti, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, Bengkulu, 2022 yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di Min 2 Kota Bengkulu”¹³. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan strategi guru dalam meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MIN 2 Kota Bengkulu dan untuk Mendiskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Min 2 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan dengan pendekatan metode kualitatif diskriptif.. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa diantaranya yaitu: pertama, Guru menyajikan materi dengan maksimal,

¹³ Yremi Agusti, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu,” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* (2022). hal 50

kedua, menyediakan sarana dan penunjang belajar yang memadai, ketiga, memperhatikan aspirasi, bakat, cita-cita dan hobi siswa. Faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Kota Bengkulu meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat. Pada faktor pendukung meliputi Guru, sarana dan prasarana, dan orang tua. Sedangkan faktor penghambat nya adalah orang tua, lingkungan, diri Sendiri.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yemi Agusti terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, kesamaan penelitian adalah sama-sama meneliti terkait minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak. Sedangkan perbedaan penelitian terdapat pada *Pertama*, Objek Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat siswa-siswi sedangkan penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. *Kedua*, subjek penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah siswa kelas V yang berjumlah 25 orang 13 orang yang diwawancarai sedangkan penelitian saat ini menggunakan 5 orang siswa kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah, *Ketiga*, Lokasi penelitian sebelumnya berlokasi di MIN 2 Kota Bengkulu sedangkan penelitian saat ini berlokasi di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi. *Keempat*, Penelitian sebelumnya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi sedangkan penelitian saat ini berfokus pada faktor-faktor yang

mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. *Kelima*, Latar belakang lokasi yang berbeda di mana MIN 2 Kota Bengkulu memiliki sarana dan prasarana yang lebih maju dibandingkan dengan MA Al-Karomah.

Kelima, Jurnal karya Nopita Sari, Pendidikan Agama Islam, IAIN Pontianak, 2022 yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits”¹⁴. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar minat belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri siswa sendiri, lingkungan madrasah, lingkungan keluarga dan masyarakat. Peneliti ini menggunakan metode analisis deskriptif, dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits terdiri dari tiga faktor yaitu faktor dari diri sendiri diperoleh dengan total rata-rata 71,91% berada dalam kategori sedang, faktor dari lingkungan madrasah diperoleh dengan total rata-rata 83,35% berada dalam kategori tinggi, serta faktor dari lingkungan keluarga dan masyarakat diperoleh dengan total rata-rata 67,07% berada dalam kategori sedang.

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Nopita Sari terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, kesamaannya adalah meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah

¹⁴ Nopita Sari, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits” 04, no. 01 (2022). hal 45

Pertama, penelitian sebelumnya meneliti terkait mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan peneliti saat ini meneliti terkait mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Kedua*, Metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian saat ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kualitatif deskriptif. *Ketiga*, Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti sebelumnya adalah dengan menggunakan angket sedangkan peneliti saat ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. *Keempat*, subjek penelitian sebelumnya adalah siswa-siswi MAS Mujahidin Pontianak sedangkan peneliti saat ini adalah siswa kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah, *Kelima*, lokasi penelitian sebelumnya berlokasi di MAS Mujahidin Pontianak sedangkan penelitian saat ini berlokasi di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi.

Keenam, Jurnal karya Aprijal, Alfian, Syarifudin, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling"¹⁵. Tujuan dalam jurnal penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan

¹⁵ Aprijal Aprijal, Alfian Alfian, and Syarifudin Syarifudin, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling," *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 1 (2020). Hal 58

Tempuling dan apa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling sebagai lokasi penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Pada penelitian jurnal yang dilaksanakan oleh Aprijal, Alfian, dan Syarifudin terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dengan peneliti saat ini, yaitu tentang mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. Sedangkan perbedaannya terletak pada *Pertama*, objek penelitian sebelumnya adalah untuk mengetahui pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa-siswi sedangkan penelitian saat ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. *Kedua*, metode penelitian yang digunakan peneliti sebelumnya menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti saat ini menggunakan metode penelitian kualitatif. *Ketiga*, subjek penelitian peneliti sebelumnya adalah siswa-siswi di MI Darussalam Sungai Salak sedangkan peneliti saat ini adalah beberapa siswa-siswi kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah, *Keempat*, Teknik pengumpulan data penelitian sebelumnya menggunakan angket sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. *Kelima*, lokasi penelitian peneliti sebelumnya berlokasi di MI

Darussalam Sungai Salak sedangkan peneliti saat ini berlokasi di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi.

Ketuju, Jurnal karya Jenni Lilis, S. Siagian, dan Irfandi Rahman yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas X-XI di SMA Negeri 4 Kota Sorong”¹⁶. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif analitik. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis diketahui ada pengaruh dukungan orang tua, motivasi intrinsik dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong.

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Jenni Lilis, S. Siagian, dan Irfandi Rahman, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini, kesamaannya yaitu meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswi perbedaan yang *pertama*, terletak pada objek penelitian yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa-siswi sedangkan penelitian saat ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. *Kedua*, metode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah deskriptif analitik dengan desain cross sectional sedangkan peneliti saat ini

¹⁶ Siagian, Jenni Lilis, and Irfandi Rahman. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas X-Xi Di Sma Negeri 4 Kota Sorong." *Elisabeth Health Jurnal* 5.1 (2020): hal 10-18.

menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. *Ketiga*, subjek penelitian sebelumnya adalah siswa-siswi kelas X-XI SMA Negeri 4 Kota Sorong sedangkan penelitian saat ini adalah beberapa siswa kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi. *Keempat*, lokasi penelitian sebelumnya yaitu di SMA Negeri 4 Kota Sorong sedangkan penelitian saat ini berlokasi di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi.

Kedelapan, skripsi karya Aulia Devi Prahmadita, yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Drumband di SMP Negeri 1 Sleman”¹⁷. Dalam skripsi ini peneliti bertujuan untuk mengetahui minat siswa terhadap ekstrakurikuler drumband dan faktor yang lebih dominan antara faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Sleman diketahui berada pada kategori sedang sebesar 62,0%, dan faktor eksternal merupakan faktor yang lebih dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband dibandingkan dengan faktor internal. Sedangkan metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah deskriptif.

Pada skripsi yang dilakukan oleh Aulia Devi Prahmadita terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini,

¹⁷ Prahmadita, Aulia Devi. "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di smp negeri 1 sleman." *Fakultas Bahasa dan Seni. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*. hal 34

kesamaannya yaitu meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa-siswi. Sedangkan perbedaan penelitiannya adalah *Pertama*, objek penelitian sebelumnya yaitu berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi terhadap ekstrakurikuler drumband sedangkan penelitian saat ini berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Kedua*, metode penelitian yang digunakan sebelumnya adalah dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. *Ketiga*, Teknik pengumpulan data penelitian sebelumnya menggunakan angket sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan datanya. *Keempat*, lokasi penelitian sebelumnya berlokasi di SMP Negeri 1 Sleman sedangkan penelitian saat ini berlokasi di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi.

Adapun yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya secara garis besar adalah latar belakang lembaga pendidikannya yaitu sekolah negeri sementara penelitian ini dilakukan pada sekolah swasta yang berbasis pondok pesantren. Temuan penting dalam penelitian ini adalah faktor internal yang mempengaruhi minat terutama terkait tentang kesadaran diri.

B. Landasan Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Slameto mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Kegiatan belajar memerlukan pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan, siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungannya secara individu maupun berkelompok¹⁸.

Minat belajar sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, maka siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Djamarah pendidikan yang paling efektif untuk

¹⁸ A. Aprijal, A. Alfian, dan S. Syarifudin, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling', *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6.1 (2020), hal.77-78

membangkitkan minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada, dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa. Hal ini dapat dicapai dengan cara memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang. Minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional dan viral yang sudah diketahui kebanyakan siswa.¹⁹

Pendapat lain mengatakan bahwa minat adalah “kekuatan pendorong yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada seseorang, sesuatu atau kepada aktivitas-aktivitas belajar tertentu.”²⁰

Dari pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dalam konteks pendidikan, minat memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan berdampak besar terhadap sikap dan perilaku mereka. Siswa yang berminat terhadap kegiatan pembelajaran cenderung berusaha lebih keras dibandingkan dengan siswa yang kurang berminat. Minat

¹⁹ Ibid, hal.78

²⁰ Lina Eliyana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016” (2016), hal.26-27

belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, karena ketika bahan pelajaran sesuai dengan minat siswa, pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa lebih mudah memahaminya. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan aktif, baik secara individu maupun berkelompok, dengan menghubungkan materi pelajaran dengan hal-hal yang menarik dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu, minat akan membantu seseorang untuk dapat mempelajari apa saja yang diminati, apabila minatnya sangat besar maka otomatis apa yang dipelajarinya akan mudah masuk dan tersimpan kuat dalam ingatan seseorang.

b. Belajar

Belajar menurut pandangan B. F. Skinner (1958) adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progressif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila ia tidak belajar, maka responsnya menurun. Seorang anak belajar sungguh-sungguh dengan demikian pada waktu ulangan siswa/siswi tersebut dapat menjawab semua soal dengan benar. Atas hasil belajarnya yang baik itu dia mendapatkan nilai yang baik. Karena mendapatkan nilai yang baik ini, maka dia akan belajar lebih giat lagi.

Hal tersebut dapat merupakan "operant conditioning" atau penguatan (reinforcement)²¹.

Menurut Skinner dalam belajar ditemukan hal-hal berikut: (1) kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar; (2) respons si pelajar; dan (3) konsekuensi yang bersifat menggunakan respons tersebut, baik konsekwensinya sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman²².

Belajar adalah proses mental dengan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Aktivitas pikiran dan perasaan itu sendiri tidak dapat diamati oleh orang lain, akan tetapi dirasakan oleh yang bersangkutan sendiri. Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa, sebagai contoh siswa bertanya menanggapi menjawab, pertanyaan, guru diskusi, memecahkan permasalahan, melaporkan hasil kerja, membuat rangkuman, dan sebagainya itu semua adalah gejala-gejala yang tampak dari aktivitas mental dan emosional sosial²³.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar dipahami sebagai suatu perilaku di mana

²¹ Syarifan Nurjan, "*Psikologi Belajar*" (Wade Group, 2016), hal.35-36

²² Ibid, hal 35-36

²³ Yremi Agusti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu, hal .32-34

respons individu menjadi lebih baik ketika belajar, dan menurun ketika tidak belajar. Belajar juga merupakan proses mental yang melibatkan emosi, berpikir, dan merasakan. Aktivitas pikiran dan perasaan ini tidak dapat diamati oleh orang lain, tetapi dirasakan oleh individu yang bersangkutan. Siswa yang aktif dalam berpikir dan merasakan biasanya menunjukkan tanda-tanda seperti bertanya, menjawab, berdiskusi, memecahkan masalah, membuat rangkuman, dan lain sebagainya. Guru tidak dapat melihat langsung aktivitas mental dan emosional siswa, tetapi dapat mengamati gejala-gejala tersebut dalam bentuk aktivitas sosial di dalam kelas.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat dalam dunia pendidikan berperan sangat penting, karena minat tidak dapat dipandang sebelah mata, melainkan harus dan patut mendapatkan perhatian yang baik. Minat belajar tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhinya. Secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 (dua) golongan yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu pengaruh yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu motivasi, belajar, intelegasi, cita-cita, dan bakat.

a) Motivasi

Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak

akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Menurut Mc.Donald dalam Djamarah motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan²⁴. Jika siswa mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka siswa tersebut mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

b) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, karena dengan belajar siswa yang semula tidak menyenangi suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan lantaran bertambahnya pengetahuan mengenai pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga ia akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut. Seperti yang dikatakan Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya²⁵.

c) Intelegasi

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, peserta didik yang mempunyai tingkat

²⁴ Saiful Bahri Djamarah, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.

²⁵ Slameto, Op.Cit., hal.2.

intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah²⁶.

d) Cita-cita

Setiap manusia memiliki cita-cita di dalam hidupnya, termasuk para siswa. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa dikejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang meskipun mendapat rintangan, seseorang tetap berusaha untuk mencapainya²⁷.

e) Bakat

Menurut Alise Cro dalam Wayan “Bakat adalah suatu kualitas yang nampak pada tingkah laku dirinya dalam lapangan keahlian tertentu seperti musik, seni, kecakapan dalam berbahasa, atau keahlian lainnya”²⁸.

Bakat dapat menunjukkan kualitas yang dimiliki oleh semua orang, namun dalam tingkatan yang berbeda bakat juga dapat dipandang sebagai bentuk khusus dalam lapangan pekerjaan tertentu dalam bidang tertentu seperti ilmu pasti, musik, teknik

²⁶ Eliyana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016.” hal.28-30

²⁷ A. Aprijal, A. Alfian, dan S. Syarifudin, ‘Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling’, *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6.1 (2020), hal 76–91

²⁸ Wayan Nurkencana dkk, *Evaluasi*, hal.205

dan lain-lain. Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya dalam proses dan hasil belajar. Beberapa kekuatan ini sebagai syarat untuk sukses dalam suatu bidang. Dengan demikian belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat seseorang akan bear kemungkinan berhasilnya suatu usaha.

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Contohnya, anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis dan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak dan lain-lain²⁹.

g) Hobi

Bagi setiap orang hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan timbulnya minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi terhadap matematika maka secara tidak langsung dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika, begitupun dengan hobi yang lainnya. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dari faktor minat³⁰.

²⁹ Eliyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016." hal.28-32.

³⁰ A. Aprijal, A. Alfian, dan S. Syarifudin, 'Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling', *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 6.1 (2020), hal 76–91

h) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak suka lagi belajar³¹.

Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat belajar ada 2 (dua) macam, yaitu³²:

- a) Faktor Fisiologis Keadaan fisik yang sehat dan segar kuat akan menguntungkan dan memberikan hasil belajar yang baik. Tetapi keadaan fisik yang kurang baik akan berpengaruh pada peserta didik dalam keadaan belajarnya.
- b) Faktor Psikologis Faktor psikologis yang dimaksud adalah adalah intelegensi, perhatian, minat dan bakat yang ada dalam diri peserta didik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik.

a) Lingkungan Keluarga

³¹ Eliyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016." hal.28-32.

³² Muhibbin Syah, "*Psikologi Belajar*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 157

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh siswa sebelum mengikuti pendidikan di tingkat sekolah. Kondisi lingkungan keluarga yang baik, hubungan antara orang tua dengan anaknya baik maka hal itu turut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seorang anak ketika belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Apabila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan dorongannya, membantu sedapat mungkin kesulitan dialami anak disekolah. Kalau perlu menghubungi gurunya, untuk mengetahui perkembangannya³³.

b) Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan sosial-ekonomi merupakan suatu keadaan keluarga yang tidak memungkinkan untuk memenuhinya belajar anak didik, sehingga kondisi ini dapat menghambat anak dalam belajarnya. Jadi dalam kegiatan belajar seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh keluarga terutama dari segi kebutuhan ekonomi³⁴.

c) Lingkungan Sekolah

³³ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yaang Mempengaruhi, (PT. Rineka Cipta: Jakrta 2013), hal. 64.

³⁴ Azizuddin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016." hal.15-22.

Lingkungan sekolah menjadi parameter dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik, dapat menjadi dorongan positif bagi kegiatan belajar siswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.³⁵

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa relasi peserta didik dengan peserta didik lain, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.³⁶

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan pendidikan, yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik, untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan demikian berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan, dan didorong mencapai tujuan yang dicita-citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.³⁷

³⁵ Ibid. hal.15-22.

³⁶ Eliyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016." hal.28-32.

³⁷ Ibid. hal.28-32.

d) Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Di antara faktor masyarakat terdiri dari :

- 1) Kegiatan peserta didik dalam masyarakat seperti : kursus, kegiatan remaja, dan kelompok diskusi.
- 2) Media masa seperti: bioskop, media sosial, TV, majalah, buku-buku, komik-komik dan lain-lain.
- 3) Teman bergaul yang baik akan mempengaruhi minat belajar peserta didik.
- 4) Bentuk kehidupan bermasyarakat yang baik akan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Karena akan mendorong semangat anak untuk belajar lebih giat lagi.³⁸

Oleh karena itu, perlu diusahakan lingkungan yang baik agar bisa memberikan pengaruh yang positif terus menerus terhadap anak agar terciptanya belajar yang menggairahkan bagi anak.

e) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Sebagai contoh, bila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya. Tetapi apabila

³⁸ Ibid. hal 28-32

fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya, seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat tersebut.³⁹

d. Ciri-ciri Siswa Yang Berminat Dalam Belajar

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka atau senang terhadap sesuatu yang diamati.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan atau kepuasan terhadap sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang menjadi minatnya daripada yang lain.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas kegiatan⁴⁰.

Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat, yang masing-masing dalam hal ini tidak dibedakan antara ciri minat secara spontan maupun terpolat. Ciri-ciri ini, sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan

³⁹ Aprijal, Alfian, and Syarifudin, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling." hal.76-91

⁴⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, hal.32

mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar. Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.
- 3) Minat tergantung pada kesempatan belajar. Kesempatan belajar merupakan faktor yang sangat berharga, sebab tidak semua orang dapat menikmatinya. Perkembangan minat mungkin terbatas. Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang tidak memungkinkan.
- 4) Minat dipengaruhi budaya. Budaya sangat mempengaruhi, sebab jika budaya mulai luntur mungkin minat juga ikut luntur.
- 5) Minat berbobot emosional. Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminatinya.
- 6) Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya⁴¹.

e. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Di atas telah dijelaskan bagaimana pentingnya minat dalam aktivitas belajar, karena minat itu sendiri sangat berperan dalam proses belajar siswa menyangkut diri pribadi siswa itu sendiri dalam menjalankan aktivitasnya tersebut. Oleh karena itu guru sebagai

⁴¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar*, hal 62-63

penanggung jawab dari proses belajar anak didik di sekolah perlu memperhatikan hal tersebut kalau ia menginginkan anak didiknya berhasil dalam proses belajar.

Menurut Slameto, "...Cara yang paling efektif untuk menumbuhkan atau membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada"⁴². Selanjutnya menurut Tanner dalam Slameto menyatakan, Disamping memanfaatkan minat yang telah ada guru juga berusaha membentuk minat-minat baru pada diri siswa, ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungannya antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa yang akan datang.⁴³

Senada dengan hal di atas, ada beberapa macam cara yang dapat guru lakukan untuk membangkitkan minat belajar siswanya, antara lain sebagai berikut :

- 1) Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.

hal.80 ⁴² Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta:PT Rineka Cipta),

⁴³ Ibid. hal 80-85

- 2) Menghubungkan bahan pelajaran yang di berikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak didik, sehingga anak didik mudah menerima bahan pelajaran.
- 3) Memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mendapatkan pengalaman belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kondusif.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk dan tehnik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.⁴⁴

Pada hakekatnya tidak ada suatu ilmupun yang tidak menarik minat seseorang, hanya saja karena perhatian dan konsentrasi yang kurang dalam mengkaji ilmu tersebut. Namun yang paling perlu dingat adalah bagaimana menumbuhkan serta meningkatkan minat belajar siswa, dengan berupaya memberikan dorongan yang nantinya dapat merangsang minat yang telah ada atau dimiliki seseorang untuk meningkatkan minat belajar yang dirasa kurang mendukung dan perlu dibangun motif-motif tertentu dalam batin siswa dalam belajar.

2. Akidah Akhlak

a. Pengertian Akidah Akhlak

Secara etomologi, aqidah berasal dari kata “aqada” yang mengandung artinya ikatan atau ketertarikan atau keyakinan yang benar-benar menetap dan melekat di hati manusia. Sedangkan

⁴⁴ Ibid. hal 80-85

menurut sumber lain, kata aqidah kini sudah menjadi bagian dari kosa kata bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab yang memiliki arti “yang dipercaya hati”. Alasan digunakan kata aqidah untuk mengungkap makna kepercayaan yang mantap dan kuputusan tegas yang tidak bisa dihindangi kebimbangan, yaitu apa-apa yang dipercayai oleh seseorang.⁴⁵ Sedangkan secara terminologi aqidah dalam islam berarti keimanan atau keyakinan seseorang terhadap Allah yang menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya dengan segala sifat dan perbuatan-Nya. Dengan demikian aqidah merupakan dasar utama dalam ajaran islam. Aqidah adalah bidang teori yang perlu dipercayai terlebih dahulu sebelum yang lain. Kepercayaan itu hendaklah bulat dan penuh, tiada bercampur dengan keraguan dan keamanan.⁴⁶

Sedangkan kata akhlak berasal dari kata akhlaq, bentuk jamak dari kata khuluq yang secara etimologis berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam islam.⁴⁷ Akhlak itu sendiri sering disamakan dengan istilah perangai, karakter, sopan santun, etika, dan moral.

⁴⁵ Muhammad Quraish Sihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1996), hal.253.

⁴⁶ Muhammad Azmi, *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah* (Solo: Belukar, 2006), hal.37.

⁴⁷ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal.199- 200.

Secara terminologi, pengertian akhlak telah banyak dikemukakan oleh para ulama', seperti Ibnu Maskawih yang mendefinisika akhlak dengan kondisi jiwa yang menyebabkan ia bertindak tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Sementara menurut Imam Ghazal, akhlak merupakan kondisi mental yang tertanam kuat dalam jiwa seseorang yang darinya lalu muncul perbuatan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁴⁸

Sedangkan aqidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah yang mengandung pengertian pengetahuan, pemahaman, penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan (iman) dalam islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Akidah Akhlak

Secara garis besar meliputi : Aqidah islam, Tauhid, Syirik, Akhlak, Asmaul Husna, Prilaku Terpuji, Prilaku Tercela, Ilmu Kalam, Aliran Ilmu kalam, Tasawuf.⁴⁹

Sedangkan yang termasuk dalam ruang lingkup pembahasan aqidah akhlak yaitu:

1. Aqidah

⁴⁸ Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf*, hal.21.

⁴⁹ Kholisin, *Aqidah Akhlak*, (Sidoarjo : Media Ilmu, 2008), hal.72

2. Tauhid
3. Syirik
4. Akhlak
5. Asmaul Husna
6. Perilaku Terpuji
7. Perilaku Tercela

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dan juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.⁵⁰ Peneliti menulis penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainlain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Robert Bogdan-steven, penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif dalam situasi lapangan penelitian yang sangat wajar tanpa manipulasi.⁵¹

Sehingga dapat dipahami bahwa pendekatan penelitian kualitatif digunakan untuk memahami situasi-situasi tempat peneliti dari partisipan dan

⁵⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Cet.Ke-11, hal. 44

⁵¹ Robert Bogdan-steven, *Kualitatif Dasar-dasa Penelitian*, (Suabaya: Usaha Nasional, tt), hal 30.

informan yang dilakukan menggunakan metode ilmiah untuk mendeskripsikan kejadian di lapangan dengan pengamatan secara seksama. Hal ini dilakukan guna pengambilan data yang diperlukan oleh peneliti untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sumber penelitian. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informan tentang apa yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui budaya mutu sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung yaitu di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan yaitu selama bulan September sampai dengan bulan November 2023.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah para dewan guru yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar, yang terdiri atas:

1. Kepala sekolah MA Al-Karomah
2. Guru pengampu mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Karomah
3. Beberapa Siswa- siswi kelas X, XI, XII yang berjumlah 6 orang di MA Al-Karomah

⁵² Nana Sujana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2018), hal.36.

D. Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu menentukan informan dalam penelitian dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini informan akan berfokus pada orang yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di MA Al-Karomah Kec Bringin Kab. Ngawi.⁵³

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah "metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan".⁵⁴

Menurut Sugiyono pelaksanaan observasi dilakukan dengan dua teknik yaitu :

1) Observasi partisipan.

Dalam hal ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari, orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil mengambil pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

2) Observasi Nonpartisipan.

Dalam hal ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian* hal 45

⁵⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pustaka Media Group.2007), hal.115

observasi nonpartisipan yaitu peneliti hanya berkedudukan sebagai pengamat dan tidak ikut dalam kehidupan orang yang diteliti.⁵⁵

Jadi peneliti menggunakan Observasi Partisipan karena akan mengamati apa yang ingin diteliti. Adapun data yang akan diobservasi dalam penelitian ini adalah bagaimanakah minat belajar siswa kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, upaya guru akidah akhlak untuk mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi kelas X, XI, dan XII di MA Al-Karomah, dan faktor apakah yang paling mempengaruhi minat belajar siswa-siswi di MA Al-Karomah.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁵⁶

Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak meliputi Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Peserta Didik, dan yang terkait dalam proses pengembangan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal.145

⁵⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), cet.6, hal.39.

budaya mutu sekolah. Pengumpulan data dengan wawancara ini dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Guba dan Lincoln dalam Arikunto dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik.⁵⁷ Metode dokumentasi juga merupakan salah satu alat untuk mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan, mencatat, serta digunakan untuk menyimpan data yang berkaitan dengan penelitian, semua data dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Dokumen ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau agenda yang ada di MA Al-Karomah.

F. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Maka penulis menggunakan

⁵⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta Rineka Cipta), hal.164

metode triangulasi data, yaitu proses penguatan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang menjadi bukti temuan.⁵⁸

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data yang telah diperoleh. Karena demi mendapatkan keakuratan data maka peneliti melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah. Sebaliknya, jika data akurat dan terpercaya maka akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang tepat.

Sehingga penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.⁵⁹

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data pada permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sedangkan Langkah-langkah yang diambil meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

⁵⁸ Emzir, *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hal.82

⁵⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Kuantitatif dan Kualitatif), (Jakarta: GP. Press, 2009), hal 230-231.

1. Reduksi Data

Merangkum data-data yang di dapat pada saat wawancara di lapangan lalu memilih hal-hal pokok untuk memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan Penerapan model pembelajaran guru Aqidah Akhlak. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Model Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Display data meyusun data yang telah didapatkan dari hasil wawancara secara sistematis sehingga memberikan kemudahan dalam menghasilkan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya

3. Verification

Penarikan kesimpulan dari informasi yang didapat saat wawancara tentang Penerapan model Pembelajaran guru Akidah Akhlak yang dapat menjawab rumusan masalah. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas argumentatif.⁶⁰

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 336.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Al - Karomah Bringin
Alamat Madrasah	: Jl. Pondok Winong Dsn. Winong, Ds. Krompol, Kec. Bringin, Kab. Ngawi
Kode Pos	: 63285
Telepon	: (0351) 7755215
E-mail	: aliyah_alkaromahbringin@yahoo.com
Status Madrasah	: Swasta
Nomor Statistik	: 131235210007
NPSN	: 20584309
NPWP Yayasan	: 02.806.943.3-646.000
Tahun Berdiri	: 2003
Status Akreditasi	: B
Kepala Madrasah	: Parno, S.Pd.I

2. Letak Geografis

Madrasah Aliyah Al- Karomah Bringin berada di Dsn. Winong, Ds. Krompol, Kec. Bringin, Kab. Ngawi, Prov. Jawa Timur antara jalan raya Sidokerto Bringin, depan SMPN Bringin I masuk ke utara kurang lebih 1 Km. Lokasi Madrasah Aliyah Al- Karomah Bringin sebelah Utara dibatasi tanah perkebunan warga, sebelah selatan dibatasi rumah

penduduk, sebelah timur perkebunan dan sebelah barat Masjid. Lokasi ini berada didaerah yang cukup strategis mudah dijangkau siswa dengan jalan kaki tau dengan menggunakan sepeda, motor ataupun mobil.

Madrasah Aliyah Al- Karomah Bringin memiliki area kurang lebih 3.700 M² gedung berlantai dua, posisi gedungnya sangat strategis, sehingga dapat membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar.

3. Sejarah Singkat MA Al-Karomah

Madrasah Aliyah Al- Karomah Bringin adalah institusi pendidikan yang berdiri pada tahun 2003. Berdirinya MA Al- Karomah Bringin diawali dengan kurangnya lembaga pendidikan menengah atas khususnya lembaga pendidikan agama islam di lingkungan kecamatan Bringin. Oleh karena itu Yayasan Pondok Pesantren Ma'rifatul ulum bersama tokoh-tokoh masyarakat se kecamatan Bringin mengadakan musyawarah untuk pendirian suatu lembaga pendidikan agama setingkat SLTA, yang kemudian disepakati dengan nama MA Al-Karomah Bringin. Sejak tahun 2003 MA Al-Karomah Bingin menjadi lembaga pendidikan setingkat SLTA yang pertama di kecamatan Bringin yang keberadaanya bernaung di bawah Yayasan Ponpes “Ma'rifatul ulum Winong”.

4. Tujuan Pendidikan MA Al-Karomah Bringin

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandini dan mengikuti/menempuh pendidikan ke jenjang lebih lanjut.

Adapun tujuan yang diharapkan dan penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di MA Al-Karomah Bringin adalah:

1. Menyiapkan generasi muslim yang manta dalam aqidah dan berkhilafat karimah serta berwawasan masa depan.
2. Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.
3. Meningkatkan prestasi akademik siswa sejalan dengan perkembangan iptek dan berjiwa islami.
4. Meningkatkan rata-rata nilai ujian nasional dan nilai ujian madrasah.
5. Menyiapkan siswa agar mampu menjadi anggota masyarakat dalam lingkungan sosial - budaya yang dijiwai suasana keagamaan.
6. Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan mandiri dibidang teknologi informasi dan komunikasi.
7. Meningkatkan kegratan ekstrakurikuler yang dapat menumbuhkan daya kreatifitas dan kepedulian sosial.

8. Visi dan Misi MA Al-Karomah

a. Visi

Untuk mengembangkan pendidikan Islam diperlukan visi yang jelas. Karena visi ini akan berfungsi sebagai arah dan motivasi yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur, disamping itu visi sangat urgen dalam menyatukan persepsi, pandangan, cita-cita dan harapan untuk menjadi sebuah kenyataan yang dinikmati.

Visi Madrasah Aliyah Al-Karomah Bringin adalah
**"MEWUJUDKAN KADER BANGSA YANG BERTAQWA,
BERAKHLAQUL KARIMAH, CERDAS DAN ISLAMI"**.

Adapun rumusan detail tentang visi pendidikan Madrasah Aliyah Al-Karomah Bringin adalah sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan tauhid dalam seluruh sistem dan pola kerja yang diaktualisasikan secara konsisten oleh semua komponen madrasah.
2. Menjadi pusat penanaman aqidah, pembinaan spiritual dan pembentukan akhlakul karimah.
3. Menjadi pusat kajian dan informasi ilmu pengetahuan dan agama.
4. Dibangun dan dikelola atas dasar kebersamaan dan keitmen yang utuh dan kokoh dalam ikhtiar membina anak didik agar memiliki dasar-dasar aqidah, syariah, keluhuran akhlak, kemampuan akademik, pengalaman dan ketrampilan menuju kemandirian hidup.

Indikator Ketercapaian Visi :

1. Islami
 - a. Meningkatnya penghayatan dan pengamalan ajara Islam.
 - b. Meningkatnya budaya Islami dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Akhlak mulia terhadap orang tua, guru, teman dan masyarakat².
2. Berprestasi
 - d. Prestasi akademik tinggi.
 - e. Dapat mengatasi masalah dengan cepat.

- f. Mampu bersaing di setiap kompetisi akademik.
- g. Berfikir realistis dan berorientasi masa depan.
- h. Senang melakukan research dan pembaharuan.
- i. Mampu mengenali potensi dan prestasi diri.

3. Mandiri

- j. Memiliki jiwa wirausaha.
- k. Mampu bersaing di dunia kerja.
- l. Mampu bersaing ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik secara keilmuan, spiritual/moral, sikap/sosial, maupun keterampilan akan mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan siap menghadapi tantangan zaman secara lahir dan batin.

Adapun misi dari penyelenggaraan pengajaran dan pendidikan di Madrasah Aliyah Al-Karomah Bringin adalah Mendidik Siswa agar memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam secara Kaffah.

9. Periode Kepemimpinan

Beberapa Kepala Madrasah telah berganti sejak awal sampai dengan MA Al-Karomah sekarang. Kepala Madrasah tersebut sebagai berikut :

No	Nama	Keterangan
1	Drs.Suparmin	Tahun 2003 - 2014
2	Parno,S.Pd.I	Tahun 2014 - 2019
3	Saful Anwar, S.Th.I	Tahun 2019 - juli 2023
4	Parno,S.Pd.I	Bulan Juli 2023 - sekarang

Tabel 4.1 Data Periode Kepemimpinan MA Al-Karomah

10. Rekap Jumlah Data Guru MA Al-Karomah Bringin

No	Nama	Keterangan
1	Parno,S.Pd.I	Kamad, Fikih, BK
2	Saiful Anwar,S.Th.I	Qur'an Hadits, Informatika
3	Rohmat, S.Ag,M.Pd.I	Bahasa Arab
4	Totok Lasdianto,S.Pd.	Matematika
5	Sri Purwanti, S.Pd.	Bahasa Inggris
6	Susilowati, S.d.I	Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, SKI
7	Suciati Utami, S.Pd	Bahasa Indonesia, PKWU, Sejarah
8	Retno Untari,SPd.	Biologi, PKWU
9	Sulham Mustofa, S.Pd.I	Aswaja, PPKN, Fikih
10	Eka Khusnul K, S.Pd.I	Geografi, Ekonomi, Sosiologi, Sejarah, SBK
11	Putri Ayu Juliana, S.Pd.	Fisika, Kimia

12	Abdul Fatah	Penjasorkes
13	Ali Mahfud, S.Pd.	Matematika
14	Eva Setiawati, S.Pd.	Bahasa Inggris

Tabel 4.2 Data Guru MA Al-Karomah

11. Rekap Jumlah Peserta Didik MA Al-Karomah Bringin

Jumlah Siswa keseluruhan adalah 58 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Kelas 10 berjumlah 1 ruang kelas, kelas XI berjumlah 2 ruang kelas, kelas XII berjumlah 1 ruang kelas. Berikut daftar jumlah siswa MA Al-Karomah Bringin :

Kelas X	14 Siswa
Kelas XI IPA	15 Siswa
Kelas XI IPS	10 Siswa
Kelas XII IPA	19 Siswa

Tabel 4.3 Data Siswa MA Al-Karomah

12. Fasilitas MA Al-Karomah

Keberadaan dan kelengkapan serta penggunaan sarana-prasarana yang optimal menjadi keharusan di dalam suatu instansi pendidikan. MA Al-Karomah sebagai lembaga pendidikan menengah atas memberikan kesiapan sarana dan prasarana yang mencukupi agar KBM secara optimal dapat berlangsung. Fasilitas yang tersedia antara lain :

No	Nama	Jumlah Ruang
1	Ruang Kelas	4

7	Ruang Lab Komputer	1
9	Ruang Pimpinan	1
10	Ruang Guru	1
11	Ruang Tata Usaha	1
12	Ruang Konseling	1
13	Tempat Ibadah	1
14	Ruang UKS	1
15	MCK	1
16	Gudang	1
17	Ruang Sirkulasi	1
18	Tempat Olahraga	1
19	Ruang Kesiswaan	1

Tabel 4.4 Data Fasilitas MA Al-Karomah

B. Pembahasan Penelitian

1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang peneliti lakukan pada kelas X, XI, dan XII siswa-siswi MA Al-Karomah peneliti menemukan bahwa faktor motivasi dan belajar dapat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi MA Al-Karomah. Pada siswa-siswi kelas X motivasi dan belajar mereka masih tergolong tinggi karena terlihat aktif saat mata pelajaran berlangsung dan sering mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru mata pelajaran. Pada siswa-siswi kelas XI dan XII motivasi

dan belajar mereka tergolong rendah, tidak hanya dalam mata pelajaran akidah akhlak namun juga mata pelajaran yang lain, hal ini dibuktikan dengan sering absennya siswa-siswi setelah jam istirahat.⁶¹

Dalam teori yang di kemukakan oleh Eliyana bahwa intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, peserta didik yang mempunyai tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah. Serta kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Contohnya, anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dan jari-jarinya sudah siap untuk menulis dan otaknya sudah siap untuk berfikir abstrak dan lain-lain.⁶²

Hal itu sesuai dengan observasi kedua yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa rendahnya intelegensi dan kematangan siswa-siswi dapat mempengaruhi minat belajar mereka. Apabila intelegensi siswa-siswi rendah dalam suatu mata pelajaran, siswa-siswi tersebut cenderung malas dalam mengikuti sebuah mata pelajaran, begitu juga sebaliknya apabila intelegensi siswa-siswi tinggi dalam suatu pelajaran, siswa-siswi tersebut cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Rendahnya kematangan berfikir siswa-siswi terkait

⁶¹ Observasi lokasi MA Al-Karomah di Bringin, 5 Oktober 2023

⁶² Eliyana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016."h.28-32

pentingnya belajar dapat menyebabkan siswa-siswi tersebut mudah terhasut oleh teman-temannya yang mengajak ke pergaulan yang salah.⁶³

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah dapat berasal dari dalam diri siswa-siswi itu sendiri dan juga dapat berasal dari luar. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Parno selaku Kepala Madrasah MA Al-Karomah, beliau mengatakan:

“Faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu ada teman dan lingkungan keluarganya. Teman-teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Jika teman-teman sebaya menunjukkan minat yang tinggi pada mata pelajaran akidah akhlak, maka kemungkinan siswa akan merasa terdorong untuk juga tertarik dan berpartisipasi aktif. Sedangkan keluarga memegang peran penting dalam membentuk nilai-nilai dan minat belajar siswa. Jika lingkungan keluarga memprioritaskan pendidikan agama dan moral, maka kemungkinan besar siswa akan memiliki minat yang tinggi dalam mata pelajaran akidah akhlak.”⁶⁴

Tentunya, faktor yang berasal dari luar yaitu faktor teman dan keluarga mempunyai peran yang signifikan terhadap minat belajar siswa-siswi MA Al-Karomah terutama pada mata pelajaran akidah akhlak. Hal ini juga selaras dengan teori yang di kemukakan oleh Slameto bahwa lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh siswa sebelum mengikuti pendidikan di tingkat sekolah. Kondisi

⁶³ Observasi lokasi MA Al-Karomah di Bringin, 6 Oktober 2023

⁶⁴ Parno di Bringin, tanggal 5 Oktober 2023

lingkungan keluarga yang baik, hubungan antara orang tua dengan anaknya baik maka hal itu turut mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁶⁵

Selain dari faktor teman dan keluarga juga terdapat faktor lain yang mempengaruhinya, sebagaimana diketahui dari hasil wawancara dengan Ibu Susilowati sebagai guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak berikut:

“Dari pengalaman saya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pertama, pendekatan pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi sehingga dapat meningkatkan minat mereka. Kedua, menciptakan ruang untuk diskusi bersama dengan teman-temannya dan refleksi bersama sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran.”⁶⁶

Selain itu beliau selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak juga mengatakan bahwa:

“Berdasarkan pengalaman saya adalah kesadaran diri dari dalam diri siswa-siswi tersebut untuk bisa lebih meningkatkan prestasi, selain itu penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan menciptakan ruang untuk diskusi dan refleksi juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran.”⁶⁷

Hal ini selaras dengan teori Eliyana bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa relasi peserta didik dengan peserta didik lain, disiplin

⁶⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yaang Mempengaruhi*, (PT. Rineka Cipta: Jakarta 2013), h. 64

⁶⁶ Susilowati di Bringin, tanggal 2 Oktober 2023

⁶⁷ Susilowati di Bringin, tanggal 2 Oktober 2023

sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa selain dari faktor teman dan faktor keluarga, pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari, memberikan ruang diskusi terbuka untuk siswa-siswi, serta kesadaran dari siswa-siswi menjadi faktor-faktor yang berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi MA Al-Karomah.

Tidak hanya dari sudut pandang kepala sekolah dan guru pengampu saja, melainkan ada beberapa siswa-siswi dari MA Al-Karomah yang mengemukakan pendapatnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar mereka, Fajar Adi Purwanto salah satu siswa kelas X mengatakan bahwa:

“Saya merasa lingkungan sekolah memberikan pengaruh positif dalam minat saya terhadap mata pelajaran ini, apabila suasana yang kondusif membuat saya lebih suka untuk belajar.”⁶⁹

Refi Mariska selaku siswi kelas XI juga ikut menyampaikan pendapatnya:

“Metode pengajaran yang saya sukai yaitu ketika dengan media LCD Proyektor yang menampilkan beberapa hal menarik salah satunya video.”

Muallifatul Muzayyanah siswi kelas XI menyampaikan pendapatnya yaitu:

⁶⁸ Eliyana, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016.”h.28-32.

⁶⁹ Fajar Adi Purwanto di Bringin, tanggal 6 Oktober 2023

“Dengan adanya teknologi saat ini, metode pembelajaran yang saya suka yaitu dengan PPT yang menarik sehingga meningkatkan rasa penasaran saya dalam belajar.”

Puji lestari selaku siswi kelas XII berpendapat bahwa:

“Saya sangat tertarik dengan pengajaran Akidah Akhlak yang melibatkan diskusi dan aktivitas interaktif.”

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa-siswi diatas dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan sekolah yang positif, pembelajaran yang bervariasi, dan memberikan ruang diskusi dapat meningkatkan minat belajar mereka dalam pembelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah Bringin.

Hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi rata-rata sesuai dengan landasan teori yang ada. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar dapat berasal dari dalam diri siswa-siswi itu sendiri ataupun berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa-siswi yaitu:

a. Kesadaran diri

Kesadaran diri merupakan kemampuan individu untuk secara jujur dan obyektif mengenali karakteristik pribadi mereka, termasuk kekuatan, kelemahan, minat, dan preferensi. Dalam konteks pendidikan, kesadaran diri memungkinkan siswa untuk mengidentifikasi mata pelajaran atau bidang studi yang menarik perhatian dan memberikan rasa pencapaian yang memotivasi. Siswa yang memiliki kesadaran diri yang kuat akan lebih mungkin untuk

mencurahkan waktu dan usaha pada bidang-bidang yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Kesadaran diri juga mencakup kemampuan untuk memahami gaya belajar pribadi. Beberapa siswa dapat lebih efektif belajar melalui pembelajaran visual, sementara yang lain mungkin lebih sukses dengan metode auditif atau kinestetik. Apabila siswa-siswi sudah mengetahui potensi mereka, maka akan ada kesadaran diri untuk meningkatkan prestasi. Dengan memahami preferensi belajar mereka, siswa dapat mencari metode dan strategi pembelajaran yang lebih cocok bagi mereka. Siswa-siswi yang memiliki keasadaran diri cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan cenderung aktif dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

b. Motivasi

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi sangat diperlukan, apabila siswa-siswi tidak memiliki motivasi dalam belajar, siswa-siswi tersebut tidak akan melaksanakan aktivitas belajar.

c. Belajar

Sebuah minat dapat diperoleh dengan kegiatan rajin belajar. Seseorang yang awalnya mungkin tidak memiliki minat dalam suatu mata pelajaran tertentu. Namun, seiring dengan bertambahnya pengetahuan tentang mata pelajaran tersebut, minatnya pun muncul, dan akhirnya ia menjadi lebih antusias dalam mempelajarinya.

d. Intelegensi

Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi cenderung mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat kecerdasan yang lebih rendah dalam proses pembelajaran.

e. Kematangan

Siswa-siswi yang mempunyai kematangan dalam berfikir cenderung tidak mudah terhasut dalam ajakan-ajakan teman yang salah dan lebih berfokus terhadap pelajaran yang sedang dijalani.

Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu :

a. Faktor keluarga

Keluarga adalah tempat pertama di mana siswa terpapar terhadap nilai-nilai, sikap, dan sikap terhadap pendidikan. Orang tua dan anggota keluarga lainnya memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar siswa. Dukungan emosional, pujian atas prestasi, dan pengakuan terhadap usaha keras dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar. Selain itu, nilai-nilai yang ditanamkan oleh keluarga mengenai pentingnya pendidikan juga dapat memengaruhi persepsi siswa terhadap arti dan manfaat dari proses belajar. Lingkungan keluarga memegang peran penting dalam membentuk nilai-nilai dan minat belajar siswa. Jika lingkungan keluarga memprioritaskan pendidikan agama dan moral, maka kemungkinan besar siswa akan memiliki minat yang tinggi dalam mata pelajaran akidah akhlak.

b. Faktor teman

Interaksi sosial dengan teman sebaya merupakan aspek penting dari pengalaman belajar siswa. Teman-teman dapat berperan sebagai sumber inspirasi, motivasi, dan dukungan emosional. Mereka dapat membagikan minat dan hasrat terkait pendidikan, membentuk kelompok studi, atau bahkan membangun kompetisi yang sehat yang memacu minat belajar. Namun, penting untuk diingat bahwa teman juga dapat mempengaruhi minat belajar dengan cara yang kurang positif jika terlibat dalam perilaku yang kurang mendukung atau mengganggu fokus pada pembelajaran.

Teman-teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Jika teman-teman sebaya menunjukkan minat yang tinggi pada mata pelajaran akidah akhlak, maka kemungkinan siswa akan merasa terdorong untuk juga tertarik dan berpartisipasi aktif.

c. Faktor lingkungan sekolah yang positif

Lingkungan sekolah memiliki dampak besar pada minat belajar siswa. Fasilitas yang bersih, aman, dan lengkap dengan sumber daya pendidikan yang memadai menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk fokus dan berkonsentrasi. Selain itu, suasana kelas yang positif, kolaboratif, dan inklusif dapat membantu membangun minat belajar. Dukungan dari guru dan staf sekolah juga berperan penting dalam membentuk persepsi siswa terhadap pentingnya pendidikan.

Keberhasilan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Guru-guru yang konsisten menunjukkan sikap dan perilaku yang positif, ramah, serta berperan sebagai contoh teladan yang baik, mampu memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran siswa dan, akibatnya, meningkatkan pencapaian minat belajar mereka.

d. Pembelajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari

Metode pengajaran yang menarik, interaktif, dan terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat memicu minat belajar yang lebih tinggi. Pembelajaran yang mengaitkan teori dengan kehidupan sehari-hari dan pemanfaatan teknologi pendidikan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa-siswi saat mengikuti pembelajaran. Seperti penggunaan PPT saat pembelajaran dan menggunakan video interaktif untuk menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa-siswi.

Kegiatan ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat, dan memiliki motivasi tinggi dalam memahami atau menguasai materi pelajaran karena mereka dapat melihat hubungannya dengan kehidupan mereka sendiri, dan juga membantu mereka mengembangkan keterampilan yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

e. Ruang diskusi untuk siswa-siwi

Kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas atau kelompok adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar. Melalui diskusi, siswa dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pandangan, dan mendiskusikan berbagai sudut pandang terhadap materi pelajaran. Diskusi juga memungkinkan siswa untuk mengaitkan teori dengan situasi dunia nyata, memperdalam pemahaman mereka, dan membangun keterampilan berpikir mereka. Dengan adanya ruang diskusi dapat mendorong dialog terbuka, pemahaman, dan pertukaran ide antara siswa dan memungkinkan siswa untuk merasa nyaman dalam mengungkapkan pandangan mereka, sehingga meningkatkan partisipasi dan pembelajaran yang lebih baik.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yang paling mendominasi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi adalah metode pembelajaran yang interaktif, tidak hanya dengan metode ceramah melainkan juga dengan memanfaatkan teknologi pendidikan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi, selain itu pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari membuat siswa-siswi menjadi nyaman dengan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi adalah

teman sebaya dan sarana prasarana sekolah yang kurang memadai untuk siswa-siswi.⁷⁰

Sedangkan dari hasil wawancara teridentifikasi ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah, Ibu Susilowati selaku guru pengampu mengatakan bahwa:

“Berdasarkan pengalaman saya adalah kesadaran diri dari dalam diri siswa-siswi tersebut untuk bisa lebih meningkatkan prestasi, penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan menciptakan ruang untuk diskusi dan refleksi juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran.”⁷¹

Fajar Adi Purwanto selaku siswa kelas X menyatakan pendapatnya tentang faktor pendukung yang mempengaruhi minat belajarnya, menyatakan bahwa:

“Menurut saya, keterlibatan guru dalam memberikan contoh nyata tentang penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi minat belajar.”⁷²

Tidak hanya itu, Novi Fitriani selaku siswa kelas XII mengatakan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan belajar mereka adalah:

“Metode pengajaran yang menyenangkan dan adanya interaksi antara siswa dan guru merupakan faktor kunci meningkatkan minat belajar.”⁷³

Refi Mariska selaku siswi kelas XI juga ikut mengemukakan pendapat tentang faktor pendukung yang mempengaruhi minat belajar mereka, yaitu:

⁷⁰ Observasi lokasi MA Al-Karomah di Bringin, 6 Oktober 2023

⁷¹ Susilowati di Bringin, tanggal 2 Oktober 2023

⁷² Fajar Adi Purwanto di Bringin, tanggal 6 Oktober 2023

⁷³ Novi Fitriani di Bringin, tanggal 27 Oktober 2023

“Menurut saya faktor yang paling mendukung adalah guru. Guru dapat mengatur bagaimana cara beliau mengajar, jika beliau mengajar dengan membawa suasana kelas menjadi asik maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan enjoy dan pelajaran lebih menyenangkan.”⁷⁴

Berdasarkan teori Azizudin mengemukakan bahwa lingkungan sekolah menjadi parameter dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik, dapat menjadi dorongan positif bagi kegiatan belajar siswa sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁷⁵ Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor lingkungan sekolah mempunyai peran penting terhadap minat belajar siswa-siswi terutama pada mata pelajaran akidah akhlak.

Selain faktor-faktor pendukung, ada juga faktor-faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi. Bapak Parno selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

“Pertama, kurangnya perhatian atau pendampingan dari orang tua secara langsung. Seringkali orang tua hanya menyerahkan putra-putrinya kepada sekolah tanpa ada pendampingan lebih lanjut. Hal ini yang sering membuat pihak sekolahan kewalahan dalam menghadapi perilaku siswa-siswi. Kedua, yaitu adalah faktor teman dan lingkungan karena di daerah sini itu sumber daya manusia terutama remaja masih terbelah rendah, di mana remaja masih cenderung labil dan tidak punya pendirian sehingga sering terjerumus dengan pergaulan yang salah.”⁷⁶

⁷⁴ Refi Mariska di Bringin, tanggal 27 Oktober 2023

⁷⁵ Azizuddin, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016.”h.15-22

⁷⁶ Parno di Bringin, tanggal 5 Oktober 2023

Selain Bapak Parno, siswi juga ikut menyatakan pendapatnya, seperti Ernawati siswi kelas X mengatakan bahwa:

“Menurut pengalaman saya, kadang-kadang materi Akidah Akhlak bisa terasa terlalu sulit sehingga bisa menghambat kami karena kami merasa kesulitan saat belajarnya.”⁷⁷

Puji Lestari selaku siswi kelas XII ikut mengemukakan pendapatnya yaitu:

“Menurut saya kurang berfungsinya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan baik”⁷⁸

Muallifatul Muzayyanah selaku siswi kelas XI juga menyatakan bahwa:

“Menurut saya faktor yang menghambat salah satunya adalah teman yang di luar pondok pesantren karena kondisi kami tidak sama dengan mereka yang berada di luar pondok pesantren.”⁷⁹

Ibu Susilowati selaku guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak juga mengemukakan pendapat tentang faktor penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa, yaitu:

“Berdasarkan pengalaman saya, faktor yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah faktor lingkungan keluarga dan teman. Lingkungan keluarga yang cenderung pasif dalam mendampingi belajar siswa dan sering terjerumusnya siswa-siswi dalam pergaulan yang salah akibat hanya ikut-ikutan teman.”⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata

⁷⁷ Ernawati di Bringin, tanggal 6 Oktober 2023

⁷⁸ Puji Lestari di Bringin, tanggal 27 Oktober 2023

⁷⁹ Muallifatul Muzayyanah di Bringin, tanggal 27 Oktober 2023

⁸⁰ Susilowati di Bringin, tanggal 2 Oktober 2023

pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah dan sesuai dengan beberapa landasan teori yang ada.

Faktor pendukung yang paling mendominasi adalah pengajaran yang variatif dan relevan. Dengan pengajaran variatif dapat membuat siswa-siswi lebih berminat saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dapat berupa memberikan ruang diskusi untuk siswa-siswi, mengajar dengan memanfaatkan teknologi pendidikan yang ada seperti penggunaan video interaktif atau power point.

Sedangkan faktor penghambat yang paling mendominasi adalah kurangnya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, seperti bangunan kelas yang sudah tampak usang, ruang kelas yang tidak tertata dengan rapi yang dapat mengganggu konsentrasi siswa-siswi, dan minimnya literasi buku pembelajaran akidah akhlak. Keterbatasan sarana tersebut menyebabkan siswa-siswi malas untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh *Slameeto, (2003)* bahwa: Fasilitas merupakan sarana untuk memperlancar fungsi pendidikan. Fasilitas yang mendukung seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut sebagai sarana untuk mendukung minatnya. Kurangnya sarana dan prasarana di sekolah dapat memberikan dampak serius terhadap pengalaman belajar siswa serta kinerja guru. Oleh karena itu, penting untuk menginvestasikan sumber daya yang cukup dalam memastikan sekolah memiliki lingkungan yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan pembelajaran siswa secara optimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.. Faktor-faktor internal yaitu kesadaran diri, motivasi, belajar, dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor teman, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, pembelajaran yang interaktif dan relevan, dan memberikan ruang diskusi.
2. Faktor pendukung yang paling mendominasi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi adalah pembelajaran interaktif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang memadainya fasilitas sarana dan prasarana yang ada.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Al-Karomah Kec. Bringin Kab. Ngawi, berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Agar dapat meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana, ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan akses ke perangkat teknologi akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

2. Bagi Guru

Guru dapat memastikan bahwa materi pelajaran yang diajarkan tetap terkini dan relevan dengan perkembangan zaman, memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan dan kemajuan individual siswa dapat membantu menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa dapat mencari tahu minat dan bakat mereka sendiri, dan memanfaatkannya sebagai motivasi dalam proses belajar, siswa dapat mengambil inisiatif untuk aktif dalam proses pembelajaran, termasuk mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, dan mencari sumber belajar tambahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan kekurangan dari peneliti saat ini sehingga dapat memperoleh hasil yang sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Yemi. 2022. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Ali, Muhammad Daud. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amelia, Putri. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Citra Bangsa*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.
- Aprijal, dkk. 2020. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling*. Jilid 6. Riau: STAI Auliaurasyidin Tembilahan.
- Azizuddin. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PAI Di Sekolah Dasar (SD) Negeri 6 Wanasaba Tahun Pelajaran 2015/2016*. Mataram: IAIN Mataram.
- Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Solo: Belukar.
- Bogdan-steven, Robert. 1993. *Kualitatif Dasar- Dasar Penelitian*. Surabaya: Usaha Nasional
- Bungin, M Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Media Group.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2014. *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi)*. Jakarta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliyana. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas x Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Ma Ar-Rasyidi Nw Penimbung Kec.Gunung Sari Tahun 2015/2016*. Mataram: IAIN Mataram.
- Emzir. 2010. *Analisis Data Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hakim, Muhamad Arif Rahman. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V Di Min Bitung Jaya*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP. Press.

- Kholisin. 2008. *Aqidah Akhlak*. Sidoarjo: Media Ilmu.
- Malfi, Febri, and Edi Safri. "Pendidikan Seumur Hidup Perspektif Hadis." *Arus Jurnal Pendidikan* 3.1 (2023): 15-23.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurjan, Syarifan. 2016. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Prahmadita, Aulia Devi. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler drumband di smp negeri 1 sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemetrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Jakarta
- Sari, Nopita. 2022. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur ' an Hadits*. Pontianak: IAIN Pontianak
- Siagian, J dan Rahman, I. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa-Siswi Kelas X-Xi Di Sma Negeri 4 Kota Sorong*. Medan: Stikes Santa Elizabeth Medan.
- Sihab, Muhammad Quraish. 2005. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, Nana. 2018. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Wawancara dengan Bapak Parno selaku Kepala Madrasah
- Wawancara dengan Ibu Susilowati selaku guru Akidah Akhlak
- Wawancara dengan Fajar Adi Purwanto selaku siswa kelas X
- Wawancara dengan Ernawati selaku siswa kelas X

Wawancara dengan Refi Mariska selaku siswa kelas XI

Wawancara dengan Muallifatul Muzayyanah selaku siswa kelas XI

Wawancara dengan Novi Fitriani selaku siswa kelas XII

Wawancara dengan Puji Lestari selaku siswa kelas XII

LAMPIRAN

Lampiran I

INTRUMEN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara

Fokus Penelitian	Indikator /Aspek	Informan	Pertanyaan
Gambaran Umum	Sejarah sekoah, Visi dan Misi, Tujuan, Data guru, Data siswa	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu terkait pembelajaran akidah akhlak ini? 2. Apakah prestasi belajar peserta didik di MA Al-Karomah sudah cukup baik? 3. Bagaimana Madrasah Aliyah mengukur dan mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan agama Islam, khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak? 4. Apakah ada tujuan-tujuan khusus yang telah ditetapkan oleh Madrasah Aliyah untuk mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah berupaya mencapai tujuan-tujuan tersebut?
Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Karomah	Pengetahuan, pemahaman, pengamatan peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar siswa	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pandangan Bapak/Ibu terhadap pentingnya mata pelajaran akidah akhlak dalam kurikulum Madrasah Aliyah? 2. Bagaimana implementasi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini? Adakah inovasi atau strategi khusus yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi? 3. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa-siswi terhadap mata pelajaran akidah akhlak dengan mata Pelajaran lain?

			<p>Jika ada, faktor apa yang mempengaruhinya?</p> <p>4. Apakah terdapat faktor-faktor di luar lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak?</p> <p>5. Bagaimana pendekatan atau metode pengajaran yang biasa digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini? Apakah ada upaya untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa-siswi?</p>
		Guru Pengampu	<p>1. Bagaimana Anda menilai tingkat minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?</p> <p>2. Menurut pengalaman Anda, apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ada, apa saja faktor-faktor tersebut?</p> <p>3. Apakah lingkungan sosial siswa-siswi, baik di dalam maupun di luar sekolah, mempengaruhi minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?</p> <p>4. Bagaimana peran metode pengajaran atau pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?</p> <p>5. Bagaimana pendekatan atau strategi yang Anda terapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?</p>

			<p>6. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi tertentu untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?</p> <p>7. Bagaimana peran orang tua atau wali murid dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?</p> <p>8. Bagaimana evaluasi atau penilaian kinerja siswa-siswi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat mempengaruhi minat belajar mereka?</p> <p>9. Apakah terdapat perbedaan minat belajar antara siswa dan siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ya, apa penyebabnya menurut pengamatan Anda?</p>
		Siswa	<p>1. Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?</p> <p>2. Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?</p> <p>3. Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?</p> <p>4. Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan</p>

			<p>guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?</p> <p>5. Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.</p> <p>6. Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?</p> <p>7. Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?</p> <p>8. Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?</p> <p>9. Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?</p> <p>10. Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?</p>
Apa saja faktor pendukung dan penghambat	Fasilitas, peran pendidik dan peserta didik,	Kepala Sekolah	1. Apakah terdapat program atau inisiatif khusus yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata

<p>dalam proses peningkatan minat belajar siswa-siswi pada mata Pelajaran akidah akhlak?</p>			<p>pelajaran akidah akhlak? Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh dari program-program tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bagaimana keterlibatan orang tua dan keluarga dalam mendukung minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Apakah terdapat kerjasama atau program khusus dengan orang tua dalam hal ini? 3. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar kelas dalam memotivasi siswa-siswi untuk belajar lebih tentang akidah akhlak? Apakah ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut? 4. Apakah terdapat tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut? 5. Menurut pandangan Bapak/Ibu, faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini? 6. Bagaimana pengaruh media dan teknologi terhadap minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Apakah terdapat tantangan atau dampak negatif yang perlu diatasi? 7. Apakah ada faktor internal dalam diri siswa-siswi (seperti motivasi, minat pribadi, atau
--	--	--	--

			kepercayaan diri) yang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah membantu memotivasi siswa-siswi dalam hal ini?
		Guru Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam memahami atau mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana upaya Anda dalam mengatasi hambatan tersebut? 2. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini? 3. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini? 4. Apakah penggunaan teknologi atau media pembelajaran modern telah memberikan dampak terhadap minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak? 5. Apakah terdapat program atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

		Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini? 2. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini? 3. Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?
--	--	-------	--

Pertanyaan Penelitian

Kepala Sekolah

1. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu terkait pembelajaran akidah akhlak ini?
2. Apakah prestasi belajar peserta didik di MA Al-Karomah sudah cukup baik?
3. Bagaimana Madrasah Aliyah mengukur dan mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan agama Islam, khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak?
4. Apakah ada tujuan-tujuan khusus yang telah ditetapkan oleh Madrasah Aliyah untuk mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah berupaya mencapai tujuan-tujuan tersebut?
5. Apa pandangan Bapak/Ibu terhadap pentingnya mata pelajaran akidah akhlak dalam kurikulum Madrasah Aliyah?

6. Bagaimana implementasi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini? Adakah inovasi atau strategi khusus yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi?
7. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa-siswi terhadap mata pelajaran akidah akhlak dengan mata Pelajaran lain? Jika ada, faktor apa yang mempengaruhinya?
8. Apakah terdapat faktor-faktor di luar lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak?
9. Bagaimana pendekatan atau metode pengajaran yang biasa digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini? Apakah ada upaya untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa-siswi?
10. Apakah terdapat program atau inisiatif khusus yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh dari program-program tersebut?
11. Bagaimana keterlibatan orang tua dan keluarga dalam mendukung minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Apakah terdapat kerjasama atau program khusus dengan orang tua dalam hal ini?
12. Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar kelas dalam memotivasi siswa-siswi untuk belajar lebih tentang akidah akhlak? Apakah ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut?
13. Apakah terdapat tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?
14. Menurut pandangan Bapak/Ibu, faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini?
15. Bagaimana pengaruh media dan teknologi terhadap minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Apakah terdapat tantangan atau dampak negatif yang perlu diatasi?
16. Apakah ada faktor internal dalam diri siswa-siswi (seperti motivasi, minat pribadi, atau kepercayaan diri) yang dapat mempengaruhi minat mereka

terhadap mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah membantu memotivasi siswa-siswi dalam hal ini?

Guru Pengampu

1. Bagaimana Anda menilai tingkat minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?
2. Menurut pengalaman Anda, apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ada, apa saja faktor-faktor tersebut?
3. Apakah lingkungan sosial siswa-siswi, baik di dalam maupun di luar sekolah, mempengaruhi minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?
4. Bagaimana peran metode pengajaran atau pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
5. Bagaimana pendekatan atau strategi yang Anda terapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
6. Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi tertentu untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?
7. Bagaimana peran orang tua atau wali murid dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
8. Bagaimana evaluasi atau penilaian kinerja siswa-siswi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat mempengaruhi minat belajar mereka?
9. Apakah terdapat perbedaan minat belajar antara siswa dan siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ya, apa penyebabnya menurut pengamatan Anda?
10. Apakah terdapat tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam memahami atau mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana upaya Anda dalam mengatasi hambatan tersebut?
11. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

12. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?
13. Apakah penggunaan teknologi atau media pembelajaran modern telah memberikan dampak terhadap minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
14. Apakah terdapat program atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

Siswa

1. Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?
2. Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?
3. Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?
4. Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?
5. Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.
6. Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?
7. Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?
8. Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?
9. Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?

10. Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?
11. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?
12. Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?
13. Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?

B. Pedoman Observasi

Peneliti : Nopen Mubarak Alamsyah

Tempat : MA Al-Karomah

Tujuan : Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata Pelajaran akidah akhlak.

Aspek yang diamati	Indikator	Deskripsi
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Karomah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pembelajaran 2. Perkembangan akhlak siswa 	(Sesuai dengan hasil observasi lapangan)
Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap serta motivasi siswa 2. Lingkungan sekolah 3. Sarana prasarana sekolah 	(Sesuai dengan hasil observasi lapangan)

mata Pelajaran akidah akhlak	4. Lingkungan sekitar sekolah	
---------------------------------	----------------------------------	--

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi profil MAN 1 Yogyakarta
2. Dokumentasi data guru
3. Dokumentasi data siswa
4. Dokumentasi data sarana prasarana
5. Dokumentasi Visi dan Misi sekolah
6. Dokumentasi foto kegiatan disekolah

Lampiran II

TRANSKIP WAWANCARA

Wawancara 1

Narasumber : Parno,S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Lokasi : MA Al-Karomah
Hasil : Wawancara
Waktu : Kamis, 5 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu terkait pembelajaran akidah akhlak ini?

I : Pembelajaran akidah akhlak sangat penting dilaksanakan karena pembelajaran akidah akhlak merupakan sebuah pembekalan kepada peserta didik agar kedepannya diharapkan mempunyai kepribadian akhlakul karimah.

P : Apakah prestasi belajar peserta didik di MA Al-Karomah sudah cukup baik?

I : Terkait prestasi belajar siswa-siswi di MA Al-Karomah sudah cukup baik, karena setiap tahun selalu dilaksanakan perlombaan di tingkat kabupaten dan kami selalu mendapatkan prestasi kejuaraan, seperti juara 3 Biologi

P : Bagaimana Madrasah Aliyah mengukur dan mengevaluasi keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan agama Islam, khususnya dalam mata pelajaran akidah akhlak?

I : Pertama, menetapkan tujuan yang jelas. Jadi Madrasah Aliyah harus memiliki tujuan yang jelas dan terukur dalam pendidikan agama Islam, termasuk mata pelajaran akidah akhlak. Kedua, pemantauan proses pembelajaran. Hal ini penting untuk bisa mengetahui sejauh mana pembelajaran itu bisa efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Terakhir, melakukan evaluasi baik dengan guru maupun dengan orang tua siswa. Ini dilakukan supaya guru dapat memberikan

pandangan terhadap pembelajaran siswa dan memberikan pemahaman kepada orang tua terkait kondisi siswa saat di MA.

P : Apakah ada tujuan-tujuan khusus yang telah ditetapkan oleh Madrasah Aliyah untuk mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah berupaya mencapai tujuan-tujuan tersebut?

I : Ada, karena MA Al-Karomah sendiri berada di lingkungan pondok pesantren jadi diharuskan siswa-siswi benar-benar bisa menerapkan perilaku akhlakul karimah itu sendiri.

P : Apa pandangan Bapak/Ibu terhadap pentingnya mata pelajaran akidah akhlak dalam kurikulum Madrasah Aliyah?

I : Pembelajaran akidah akhlak itu sangat penting dilaksanakan, karena di era sekarang yang serba modern, apabila anak tidak dibekali dengan pengetahuan akidah dan akhlak yang cukup dikhawatirkan anak-anak nanti menjadi seseorang yang krisis akhlak.

P : Bagaimana implementasi pembelajaran mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini? Adakah inovasi atau strategi khusus yang diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi?

I : Pertama menggunakan teknologi Pendidikan, dengan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran dapat meningkatkan minat siswa. Misalnya, memanfaatkan presentasi multimedia, pembuatan PPT, dsb. Dan, kegiatan ekstra kurikuler terkait akidah akhlak yaitu baca tulis Al-Qur'an, kegiatan ini terutama diikuti oleh siswa-siswi yang berasal dari luar pondok pesantren.

P : Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah terdapat perbedaan minat belajar siswa-siswi terhadap mata pelajaran akidah akhlak dengan mata Pelajaran lain? Jika ada, faktor apa yang mempengaruhinya?

I : Jelas terdapat perbedaan, di MA Al-Karomah sendiri terdapat berbagai macam siswa-siswi. Karena di MA sendiri ada siswa-siswi yang mondok di pesantren dan ada juga siswa-siswi yang tidak mondok. Hal ini terdapat perbedaan, karena untuk

siswa-siswi yang mondok itu dilarang untuk membawa handphone dan setelah selesai kegiatan sekolah, langsung dilanjutkan dengan kegiatan yang ada di pondok, sedangkan untuk siswa-siswi dari luar pondok itu sering terpengaruh dengan teman seusianya dan kondisi lingkungannya.

P : Apakah terdapat faktor-faktor di luar lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak?

I : Faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu ada teman dan lingkungan keluarganya. Teman-teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Jika teman-teman sebaya menunjukkan minat yang tinggi pada mata pelajaran akidah akhlak, maka kemungkinan siswa akan merasa terdorong untuk juga tertarik dan berpartisipasi aktif. Sedangkan keluarga memegang peran penting dalam membentuk nilai-nilai dan minat belajar siswa. Jika lingkungan keluarga memprioritaskan pendidikan agama dan moral, maka kemungkinan besar siswa akan memiliki minat yang tinggi dalam mata pelajaran akidah akhlak.

P : Bagaimana pendekatan atau metode pengajaran yang biasa digunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini? Apakah ada upaya untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa-siswi?

I : Tidak hanya untuk Pelajaran akidah akhlak, tetapi kami berusaha memaksimalkan untuk semua mata Pelajaran siswa-siswi mendapatkan pengajaran yang menarik, seperti kami memberikan materi pengajaran yang menarik, kemudian pemanfaatan teknologi Pendidikan agar siswa-siswi merasa betah saat Pelajaran, dan kami juga melakukan kegiatan di luar kelas seperti mengajak siswa-siswi untuk melaksanakan bakti social, guna menumbuhkan rasa empati dan bisa mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak yang sudah dipelajari.

P : Apakah terdapat program atau inisiatif khusus yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Bisakah Bapak/Ibu memberikan contoh dari program-program tersebut?

I : Kami mengajak siswa-siswi untuk mengadakan kegiatan bakti sosial yang dilakukan setahun sekali, hal ini agar siswa-siswi dapat mengimplementasikan pembelajaran akidah akhlak yang sudah dipelajari.

P : Bagaimana keterlibatan orang tua dan keluarga dalam mendukung minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Apakah terdapat kerjasama atau program khusus dengan orang tua dalam hal ini?

I : Setiap sebulan sekali kami selalu mengadakan kegiatan pengajian di pondok dan kami sertai dengan pertemuan bersama wali murid, baik wali murid dari dalam pondok maupun dari luar pondok. Di kegiatan inilah kami melakukan evaluasi bersama dengan wali murid.

P : Bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan di luar kelas dalam memotivasi siswa-siswi untuk belajar lebih tentang akidah akhlak? Apakah ada kegiatan khusus yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut?

I : Kegiatan ekstrakurikuler di sini yang paling diminati adalah kegiatan pramuka. Oleh karena itu dalam kegiatan pramuka kami juga berusaha memasukan nilai-nilai pembelajaran akidah akhlak agar siswa-siswi dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut secara langsung.

P : Apakah terdapat tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam memahami dan mempelajari mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah mengatasi tantangan tersebut?

I : Siswa mungkin menghadapi tantangan dalam memahami konsep akidah akhlak, terutama di bagian hadits-hadits. Kami atasi dengan pengajaran diskusi kelompok, dan presentasi dari masing-masing siswa-siswi. Kami juga fokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral melalui kegiatan ekstrakurikuler. Tujuannya adalah menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung pemahaman siswa. Selain itu permasalahan yang sering timbul adalah kurangnya kemampuan anak untuk beradaptasi, terutama siswa-siswi yang berasal dari luar pondok. Hal ini dikarenakan siswa-siswi tersebut masih terbawa dengan lingkungan terdahulu,

sehingga kurang bisa menjaga sikap dan perilaku saat berada di lingkungan pondok pesantren.

P : Menurut pandangan Bapak/Ibu, faktor apa saja yang dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Pertama, kurangnya perhatian atau pendampingan dari orang tua secara langsung. Seringkali orang tua hanya menyerahkan putra-putrinya kepada sekolah tanpa ada pendampingan lebih lanjut. Hal ini yang sering membuat pihak sekolahan kewalahan dalam menghadapi perilaku siswa-siswi. Kedua, yaitu adalah faktor teman dan lingkungan karena di daerah sini itu sumber daya manusia terutama remaja masih terbelakang, di mana remaja masih cenderung labil dan tidak punya pendirian sehingga sering terjerumus dengan pergaulan yang salah.

P : Bagaimana pengaruh media dan teknologi terhadap minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran akidah akhlak? Apakah terdapat tantangan atau dampak negatif yang perlu diatasi?

I : Media dan teknologi berpengaruh besar terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah. Kami menghadapi tantangan memastikan penggunaannya sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menghindari ketergantungannya terutama siswa-siswi yang berasal dari luar pondok. Kami juga perlu memastikan bahwa interaksi sosial dan kemampuan berpikir kritis siswa tetap terjaga. Secara keseluruhan, media dan teknologi merupakan alat yang berharga, tetapi harus diarahkan dengan bijak.

P : Apakah ada faktor internal dalam diri siswa-siswi (seperti motivasi, minat pribadi, atau kepercayaan diri) yang dapat mempengaruhi minat mereka terhadap mata pelajaran akidah akhlak? Bagaimana sekolah membantu memotivasi siswa-siswi dalam hal ini?

I : Ada beberapa siswa-siswi yang memang dari awal itu kurang berminat untuk masuk di pondok pesantren, namun pihak orang tua cenderung memaksa siswa-

siswi tersebut. Hal ini lah yang membuat siswa-siswi tersebut mengalami kendala baik saat belajar di pondok pesantren atau saat pembelajaran di kelas.

Wawancara 2

Narasumber : Susilowati, S.Pd.I
Jabatan : Guru Akidah Akhlak
Lokasi : MA Al-Karomah
Hasil : Wawancara
Waktu : Selasa, 2 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana Anda menilai tingkat minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Saya menilai minat belajar siswa-siswi terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak sangat dipengaruhi oleh metode pengajaran dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari mereka. Saya selalu berupaya menyajikan materi dengan cara yang menarik dan relevan, serta memotivasi mereka untuk memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari mereka.

P : Menurut pengalaman Anda, apakah terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ada, apa saja faktor-faktor tersebut?

I : Dari pengalaman saya, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pertama, pendekatan pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa-siswi sehingga dapat meningkatkan minat mereka. Kedua, menciptakan ruang untuk diskusi bersama dengan teman-temannya dan refleksi bersama sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran.

P : Apakah lingkungan sosial siswa-siswi, baik di dalam maupun di luar sekolah, mempengaruhi minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ya, bagaimana pengaruhnya?

I : Ya, lingkungan sosial siswa-siswi baik di dalam maupun di luar sekolah dapat mempengaruhi minat belajar mereka pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Terutama adalah lingkungan keluarga, dan teman sebaya. Kedua hal tersebut dapat membentuk nilai-nilai dan sikap siswa terhadap mata pelajaran ini. Lingkungan keluarga dan teman sebaya yang mendukung kesadaran akan akidah akhlak cenderung meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran ini, begitu juga sebaliknya.

P : Bagaimana peran metode pengajaran atau pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Apabila metode pengajaran ataupun pendekatan yang digunakan itu sesuai dengan karakter, kriteria, ataupun selera siswa-siswi maka pembelajaran akan terasa lebih menarik dan hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa-siswi.

P : Bagaimana pendekatan atau strategi yang Anda terapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Saya menerapkan pendekatan yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Saya juga memanfaatkan diskusi bersama, saya juga memanfaatkan teknologi pendidikan untuk menjelaskan pembelajaran kepada siswa-siswi. Dengan cara ini, saya berupaya menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan melibatkan siswa secara optimal dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

P : Apakah Anda memiliki saran atau rekomendasi tertentu untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Saran untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini adalah memberikan ruang diskusi untuk mereka, meningkatkan aktivitas luar ruangan, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta yang paling penting adalah meningkatkan kolaborasi antara guru dengan orang tua siswa-siswi.

P : Bagaimana peran orang tua atau wali murid dalam membantu meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Untuk peran orang tua atau wali murid cenderung kurang dalam mendukung pembelajaran ataupun pasif, karena pihak orang tua hanya menyerahkan siswa-siswinya ke pihak sekolah tanpa ada pendampingan lebih lanjut, ini berlaku untuk siswa-siswi yang berasal dari luar pondok pesantren.

P : Bagaimana evaluasi atau penilaian kinerja siswa-siswi dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat mempengaruhi minat belajar mereka?

I : Untuk sistem evaluasi di sini masih seperti biasa seperti melakukan penilaian harian, penilaian Tengah semester dan penilaian akhir semester. Ada 3 macam penilaian yaitu penilaian afektif, kognitif, dan psikomotorik. Evaluasi atau penilaian kinerja siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak dapat mempengaruhi minat belajar mereka.

P : Apakah terdapat perbedaan minat belajar antara siswa dan siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak? Jika ya, apa penyebabnya menurut pengamatan Anda?

I : Terdapat variasi dalam minat belajar antara siswa dan siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan ini mungkin termasuk motivasi individu dan tingkat pemahaman awal terhadap materi. Untuk siswa-siswi yang kelas 1 MA masih tergolong tinggi minatnya karena materi yang disampaikan masih tergolong mudah. Sedangkan untuk kelas 2 dan 3 MA cenderung rendah, karena faktor motivasi belajar yang rendah dan mungkin ada materi yang sedikit sulit untuk mereka.

P : Apakah terdapat tantangan atau hambatan khusus yang dihadapi oleh siswa-siswi dalam memahami atau mempelajari mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana upaya Anda dalam mengatasi hambatan tersebut?

I : Ada, siswa-siswi cenderung kurang memahami pada bagian hadits-hadits terutama untuk kelas XI dan XII, dikarenakan banyak hadits yang harus dipelajari. Hambatan ini sering dialami oleh siswa-siswi yang berasal dari luar pondok

pesantren, untuk siswa-siswi yang berasal dari pondok pesantren cukup untuk memahami ini.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Berdasarkan pengalaman saya adalah kesadaran diri dari dalam diri siswa-siswi tersebut untuk bisa lebih meningkatkan prestasi, penggunaan metode pengajaran yang interaktif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan menciptakan ruang untuk diskusi dan refleksi juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk terlibat lebih dalam dalam pembelajaran.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Berdasarkan pengalaman saya, faktor yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah adalah faktor lingkungan keluarga dan teman. Lingkungan keluarga yang cenderung pasif dalam mendampingi belajar siswa dan sering terjerumusnya siswa-siswi dalam pergaulan yang salah akibat hanya ikut-ikutan teman.

P : Apakah penggunaan teknologi atau media pembelajaran modern telah memberikan dampak terhadap minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Berdasarkan pengalaman saya, penggunaan teknologi atau media pembelajaran modern telah memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penggunaan teknologi memungkinkan kita untuk menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif, yang dapat memotivasi siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran modern juga dapat membantu mengaitkan konsep-konsep akidah akhlak dengan konteks kehidupan mereka, memperkuat minat mereka dalam mata pelajaran ini.

P : Apakah terdapat program atau kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mendukung minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Ya, di Madrasah Aliyah ini, kami memiliki program ekstrakurikuler seperti kajian bersama setiap bulan, zarkasi “ziarah dan rekreasi”, dan kegiatan sosial yang mendukung minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Program ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperdalam pemahaman dan mempraktikkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat meningkatkan minat mereka dalam mata pelajaran ini.

Wawancara 3

Narasumber : Fajar Adi Purwanto
Jabatan : Siswa kelas X
Lokasi : MA Al-Karomah
Hasil : Wawancara
Waktu : Jumat, 6 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?

I : Pelajaran akidah akhlak mengajarkan tentang pemahaman isi surat yang ada di Al Qur'an dan mengajarkan kehidupan sehari-hari untuk berbuat kebaikan. Tertarik karena di dalam mata pelajaran akidah akhlak dapat memudahkan kita untuk menjalankan hidup ke jalan yang baik dan benar serta mengetahui isi pengetahuan di dalam agama Islam.

P : Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

I : Saya merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak memiliki hubungan erat dengan kehidupan sehari-hari saya. Mata pelajaran ini membantu saya memahami prinsip-prinsip agama yang harus dipegang sehari-hari.

P : Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Saya sangat tertarik ketika guru mengaitkan pelajaran Akidah Akhlak dengan kisah-kisah inspiratif dari kehidupan sehari-hari atau sejarah Islam. Hal ini membuat saya belajar tentang akhlak dari kisah-kisah nabi pada zaman dahulu.

P : Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?

I : Guru tidak hanya memberikan pembelajaran akidah akhlak, namun guru juga memberikan teladan yang memberikan contoh atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

P : Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.

I : Ada, kegiatan baca tulis Al-Qur'an untuk siswa-siswi yang belum lancar membaca Al-Qur'an.

P : Bagaimana peran lingkungan sosial atau keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Sebagai anak pondok pesantren lingkungan keluarga cenderung kurang dalam mendampingi belajar.

P : Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?

I : Saya merasa lingkungan sekolah memberikan pengaruh positif dalam minat saya terhadap mata pelajaran ini, apabila suasana yang kondusif membuat saya lebih suka untuk belajar.

P : Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?

I : Tujuan saya semoga bisa menerapkan materi pembelajaran akidah akhlak ini dalam kehidupan sehari-hari saya.

P : Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?

I : Tentu, Sebagai seorang ketua kelas saya lebih cenderung untuk berperilaku adil, memahami dan menghargai orang lain.

P : Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Saya menyarankan saat mengajar harus diimbangi dengan cara memberi tebak-tebakan untuk murid supaya murid lebih fokus dalam mengikuti pelajaran tersebut dan mengaitkan pelajaran akidah akhlak dengan di kehidupan sehari-hari dengan cara menceritakannya kepada murid.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya, keterlibatan guru dalam memberikan contoh nyata tentang penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari sangat mempengaruhi minat belajar.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Kurang tersedianya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai.

P : Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?

I : Ada, yaitu pada bagian hadits-hadits Nabi, karena kami harus mengerti dan menghafalkan beberapa hadits-hadits. Cara mengatasinya dengan belajar lebih giat.

Wawancara 4

Narasumber : Ermawati
Jabatan : Siswi kelas X
Lokasi : MA Al-Karomah
Hasil : Wawancara
Waktu : Jumat, 6 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?

I : Saya sangat tertarik dengan mata pelajaran Akidah Akhlak karena ini adalah dasar dari keyakinan dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Saya ingin memahami nilai-nilai yang dapat membimbing perilaku saya dengan baik.

P : Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

I : Saya yakin bahwa pembelajaran Akidah Akhlak di kelas sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari saya. Nilai-nilai yang diajarkan seperti kejujuran dan empati membimbing saya dalam mengambil keputusan positif dalam kehidupan sehari-hari.

P : Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Saya lebih menyukai diskusi kelompok dalam pembelajaran Akidah Akhlak karena lebih asik saat pembelajaran.

P : Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?

I : Guru memberikan ruang diskusi kelompok untuk kami, sehingga kami bisa belajar Bersama lebih dalam terkait mata Pelajaran ini

P : Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.

I : kegiatan ekstrakuriler BTAQ dan zarkasi yaitu kegiatan kunjungan ke makan-makan walisongo

P : Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Kami lebih sering berkumpul dengan teman-teman yang berasal dari pondok pesantren untuk melakukan diskusi bersama.

P : Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?

I : Ketika kelas berjalan dengan baik dan interaksi antar siswa dapat berjalan, saya merasa lebih senang untuk mengikuti pembelajaran.

P : Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?

I : Semoga setelah saya belajar materi akidah akhlak ini, saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

P : Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?

I : Iya, dengan pelajaran akidah akhlak saya bisa belajar untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah.

P : Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Meningkatkan fasilitas sarana dan prasana untuk siswa-siswi

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya, faktor lingkungan disekolah yang paling mendukung dalam kegiatan belajar kami, karena dengan guru memberikan pengajaran yang beragam membuat suasana belajar lebih menyenangkan.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut pengalaman saya, kadang-kadang materi Akidah Akhlak bisa terasa terlalu sulit sehingga bisa menghambat kami karena kami merasa kesulitan saat belajarnya.

P : Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?

I : Ada, pada waktu bagian hadits-hadits Nabi, karena banyak hadits yang harus dihafal. Cara mengatasinya belajar lebih giat dengan di koreksi dengan teman.

Wawancara 5

Narasumber : Refi Mariska
Jabatan : Siswi kelas XI
Lokasi : MA Al-Karomah
Hasil : Wawancara
Waktu : Jumat, 27 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?

I : Menurut saya, belajar tentang akidah akhlak sangat menarik untuk dipelajari karena menurut saya pelajaran ini merupakan ilmu untuk pondasi diri menjadi pribadi yang lebih baik. Harapan saya dapat mempelajari mata pelajaran ini sehingga bisa menjadi individu yang lebih baik.

P : Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

I : Pelajaran Akidah Akhlak memiliki hubungan dengan kehidupan sehari. Mata pelajaran ini dapat saya jadikan pembelajaran untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

P : Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Metode pengajaran yang saya sukai yaitu ketika dengan media LCD Proyektor yang menampilkan beberapa hal menarik salah satunya video.

P : Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?

I : Peran guru dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yaitu dengan memberikan contoh nyata sebagai teladan dalam menerapkan nilai moral kehidupan sehari – hari melalui cerita maupun video. Tidak hanya teori yang diberikan oleh guru namun juga memberikan contoh yang berkaitan dengan pentingnya mempraktikkan nilai – nilai tersebut.

P : Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.

I : Saya hanya mengikuti ekstrakurikuler BTAQ yang diikuti oleh siswa yang bacaannya belum lancar.

P : Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Dukungan dari keluarga saya sendiri selalu mengingatkan pentingnya moral yang baik dan nilai agama.

P : Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?

I : Dukungan dari sekolah juga sangat besar terhadap minat belajar, dengan pengajaran yang menarik yang diberikan oleh guru di dalam kelas.

P : Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?

I : Untuk saat ini saya tidak memiliki harapan khusus tentang penguasaan Akidah Akhlak.

P : Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?

I : Saya merasa ada dampak positif dari pemahaman Akidah Akhlak, selain menambah ilmu Akidah Akhlak juga membuat saya lebih banyak berbuat baik dan semakin bias membedakan hal baik dan hal buruk.

P : Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Untuk meningkatkan fasilitas sekolah untuk menunjang pembelajaran Akidah Akhlak.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya faktor yang paling mendukung adalah guru. Guru dapat mengatur bagaimana cara beliau mengajar, jika beliau mengajar dengan membawa suasana kelas menjadi asik maka siswa dapat mengikuti pelajaran dengan enjoy dan pelajaran lebih menyenangkan.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya pengaruh teman di luar sekolah dapat menghambat minat belajar kami pada mata pelajaran ini. Terkadang, ketika teman-teman tidak memprioritaskan nilai-nilai Akidah Akhlak.

P : Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?

I : Untuk saat ini belum ada kendala dalam memahami pelajaran akidah akhlak.

Wawancara 6

Narasumber : Muallifatul Muzayyanah

Jabatan : Siswi kelas XI

Lokasi : MA Al-Karomah

Hasil : Wawancara

Waktu : Jumat, 27 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?

I : Mata pelajaran Akidah Akhlak sangat menarik untuk dipelajari karena dapat membantu saya menjadi lebih baik secara spiritual.

P : Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

I : Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan sehari – hari yang dapat membantu siswa untuk sadar akan pentingnya moral kehidupan.

P : Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Dengan adanya teknologi saat ini, metode pembelajaran yang saya suka yaitu dengan PPT yang menarik sehingga meningkatkan rasa penasaran saya dalam belajar.

P : Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?

I : Guru memberikan tugas yang membuat kami introspeksi diri saya sehingga saya lebih introspektif dan memperbaiki diri.

P : Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.

I : Untuk pengalaman ekstrakurikuler saya tidak punya, namun saya pernah mengunjungi makam Walisongo.

P : Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Keluarga saya sering menceritakan tentang nilai – nilai kehidupan untuk saya jadikan pembelajaran agar menjadi pribadi yang lebih baik.

P : Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?

I : Ada, salah satunya yaitu Guru atau lingkungan sekolah. Guru sebagai pengajar selalu memberikan contoh sikap dan tauladan yang baik.

P : Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?

I : Belum ada tujuan khusus untuk penguasaan mata pelajaran ini.

P : Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?

I : Sangat membawa dampak positif bagi saya, karena saya dapat belajar dan menerapkan ilmu – ilmu yang saya pelajari di kehidupan.

P : Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Menambah fasilitas baru dan juga memperbaiki fasilitas yang ada di sekolah.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya dengan variasi metode pembelajaran yang beragam dalam mendukung minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya faktor yang menghambat salah satunya adalah teman yang di luar pondok pesantren karena kondisi kami tidak sama dengan mereka yang berada di luar pondok pesantren.

P : Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?

I : Saya kesusahan ketika mendapatkan tugas untuk membuat makalah dengan berkelompok, karena terkadang teman-teman hanya ikut menumpang nama saja tanpa membantu mengerjakan.

Wawancara 7

Narasumber : Novi Fitriani
Jabatan : Siswa kelas XII
Lokasi : MA Al-Karomah
Hasil : Wawancara
Waktu : Jumat, 27 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?

I : Saya merasa mata pelajaran lain lebih menarik karena ilmu agama bisa dipelajari secara langsung melalui aktivitas di luar kelas dan lingkungan sekitar. Mata pelajaran lain seperti Matematika atau Bahasa Inggris lebih menarik untuk saya.

P : Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

I : Pelajaran Akhidah Akhlak relevan dengan kehidupan sehari – hari sehingga dapat saya jadikan pedoman dalam memahami nilai moral yang baik.

P : Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Metode pengajaran yang saya suka adalah ketika guru menyampaikan materi kemudian siswa diberi tugas berupa makalah sehingga membuat saya mempelajari lebih dalam tentang mata pelajaran Akidah Akhlak.

P : Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?

I : Peran guru dalam pengajar di kelas sangat penting karena sebagai fasilitator dalam pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran lebih sering memberikan materi melalui ceramah namun kadang dengan menggunakan cara lain untuk meningkatkan minat belajar siswa.

P : Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.

I : Pengalaman ekstrakurikuler yang saya ikuti yaitu BTAQ karena saya belum lancar dalam membaca Al – Qur'an.

P : Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Orang tua saya tidak berperan dalam membentuk minat belajar saya krena saya jarang bersama orang tua.

P : Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?

I : Ada, dengan kondisi kelas yang nyaman serta pembelajaran yang santai tetapi serius dengan adanya interaksi guru dan siswa membuat saya lebih tertarik mengikuti pelajaran di kelas.

P : Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?

I : Untuk saat ini saya lebih focus dengan mata pelajaran sesuai minat saya sehingga saya belum memiliki tujuan khusus untuk mata pelajaran Akidah Akhlak.

P : Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?

I : Saya merasa pemahaman Akidah Akhlak memiliki dampak positif bagi saya karena membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik, bertanggung jawab dan memiliki empati pada orang lain.

P : Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Caranya dengan mengajarkan materi yang disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Metode pengajaran yang menyenangkan dan adanya interaksi antara siswa dan guru merupakan faktor kunci meningkatkan minat belajar.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Pengaruh teman dan lingkungan luar sekolah sangat mempengaruhi minat belajar saya.

P : Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?

I : Sampai saat ini tidak ada kendala sama sekali.

Wawancara 8

Narasumber : Puji Lestari
Jabatan : Siswa kelas XII
Lokasi : MA Al-Karomah
Hasil : Wawancara
Waktu : Jumat, 27 Oktober 2023

Keterangan: P : Peneliti

I : Informan

Uraian :

P : Bagaimana pendapat Anda tentang mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah Anda merasa tertarik untuk belajar tentangnya?

I : Saya tertarik dengan mata pelajaran Akidah Akhlak. Menurut saya, pelajaran akidah akhlak adalah pondasi penting untuk membentuk karakter yang baik.

P : Apakah Anda merasa bahwa pengajaran Akidah Akhlak di kelas memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari Anda? Mengapa atau mengapa tidak?

I : Bagi saya, Akidah Akhlak memberikan prinsip-prinsip yang dapat saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saya belajar tentang nilai-nilai seperti kesabaran, empati, dan tawadhu, yang membantu saya dalam berinteraksi dengan teman-teman, keluarga, dan masyarakat di sekitar saya.

P : Apakah ada metode pengajaran atau pendekatan tertentu yang membuat Anda lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Saya sangat tertarik dengan pengajaran Akidah Akhlak yang melibatkan diskusi dan aktivitas interaktif.

P : Bagaimana peran guru dalam mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak? Apakah ada hal-hal khusus yang dilakukan guru yang membantu Anda lebih memahami dan tertarik terhadap mata pelajaran ini?

I : Bagi saya, guru mempunyai peran penting sebagai pendamping dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Mereka tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memberikan contoh sebagai tauladan yang baik.

P : Apakah Anda memiliki pengalaman atau kegiatan di luar kelas yang terkait dengan Akidah Akhlak? Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler, kunjungan ke tempat ibadah, atau partisipasi dalam kegiatan sosial berbasis agama.

I : Untuk saat ini saya tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler apapun.

P : Bagaimana peran lingkungan sosial dan keluarga dalam membentuk minat belajar Anda terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Keluarga saya memberikan dukungan penuh kepada saya. Mereka sering mengajak berdiskusi tentang nilai-nilai agama dan memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

P : Apakah ada faktor-faktor luar seperti lingkungan sekolah atau suasana kelas yang mempengaruhi minat belajar Anda pada mata pelajaran ini?

I : Tentu, terutama guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu kami dalam kegiatan belajar mengajar.

P : Apakah Anda memiliki tujuan atau harapan khusus terkait penguasaan mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda berencana mencapainya?

I : Untuk saat ini saya tidak memiliki tujuan khusus apapun.

P : Apakah Anda merasa bahwa pemahaman tentang Akidah Akhlak memiliki dampak positif pada nilai-nilai dan perilaku Anda sehari-hari?

I : Iya, saya lebih memahami pentingnya kesabaran, kejujuran, dan empati dalam interaksi dengan orang lain.

P : Bagaimana saran atau rekomendasi yang dapat Anda berikan kepada guru atau pihak sekolah untuk meningkatkan minat belajar siswa-siswi pada mata pelajaran Akidah Akhlak?

I : Menurut saya, sekolah dapat meningkatkan kualitas dari sarana dan prasarana yang ada. Sehingga siswa-siswi dapat belajar dengan lebih nyaman.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling mendukung dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya, guru yang mampu menyampaikan materi dengan cara yang menarik dan memotivasi siswa untuk berpikir lebih dalam tentang nilai-nilai agama, dapat membuat mata pelajaran ini menjadi lebih menarik dan relevan bagi kami.

P : Menurut pengalaman Anda, faktor apa yang dianggap paling menghambat dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah ini?

I : Menurut saya kurang berfungsinya sarana dan prasarana yang ada di sekolah dengan baik.

P : Adakah kendala atau tantangan khusus yang Anda hadapi dalam memahami atau belajar mata pelajaran Akidah Akhlak? Bagaimana Anda mengatasinya?

I : Belum ada kendala dalam memahami mata pelajaran akidah akhlak.

Lampiran III

DOKUMENTASI



Observasi di MA Al-Karomah



Setelah wawancara dengan beberapa siswa-siswi kelas X



Setelah wawancara dengan siswi kelas XI



Setelah wawancara dengan siswi kelas XII



Setelah wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak



Setelah wawancara dengan kepala madrasah MA Al-karomah

